



**MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN KUPANG**

B
3 072
N

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

2000

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

**MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN KUPANG**



**HADIAH
PUSAT BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

PERPUSTAKAAN BADAN DESKALA	
Klasifikasi PB Agg. 263.072 MAN m	Nc. laduk: 6 Tgl. : 4-1-2013 Ttd. : _____



**MONOGRAFI
KOSAKATA DASAR SWADESH
DI KABUPATEN KUPANG**

Wati Kurniawati
Non Martis
Buha Aritonang
Hidayatul Astar
Ferry Feirizal

HADIAH
PUSAT BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
JAKARTA
2000

ISBN 979-685-069-9

Penyunting Naskah
Dr. Multamia R.M.T. Lauder

Pewajah Kulit
Drs. Buha Aritonang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin dari penerbit,
kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Penelitian Kekerabaran dan Pemetaan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia sudah dimulai pada tahun 1992 melalui kerja sama Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Indonesia, dan Politeknik Institut Teknologi Bandung. Setelah dilakukan persiapan penelitian, yaitu penyusunan perangkat penelitian, pembuatan program komputerisasi, pelatihan tenaga pengumpul data, pengumpulan data lapangan, dan pengentrian data, pada bulan September—November 1992 dilakukan kegiatan pengumpulan data lapangan di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang terkumpul kemudian dientri ke dalam komputer. Setelah hasil entrian data diperiksa dan diperbaiki, barulah pengolahan data dilakukan.

Buku *Monografi Kosakata Dasar Swadesh di Kabupaten Kupang* berisi tentang informasi yang berkaitan dengan titik pengamatan yang telah ditetapkan di Kabupaten Kupang, yaitu mencakup (1) usia dan letak geografis desa, (2) penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk dan situasi kebahasaan, (3) jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk, (4) situasi dan sarana pendidikan, (5) hubungan dan sarana transportasi, (6) informan dan pengumpul data, dan (7) 200 kosakata dasar Swadesh di Kabupaten Kupang.

Buku ini merupakan hasil kerja sama penelitian ahli bahasa dan komputer. Untuk itu, kami ingin menyatakan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada para peneliti, yaitu Dr. Hans Lapoliwa, Prof. Dr. Ayatrohaedi, Dr. Djantera Kawi, Dr. Multamia R.M.T. Lauder, Drs. Frans Asisi Datang, M.Hum, Drs. Buha Aritonang, Drs. Sugiyono, M.Hum., Ir. Ferry Feirizal, Dra. Non Martis, Dra. Wati Kurniawati, dan Drs. Hidayatul Astar.

Penghargaan dan ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Nusa Tenggara Timur, Prof. Dr. Gorys Keraf (+), Drs. Hasjmi Dini, Drs. E. Asmad, Drs. M.

Nurhanadi, pengumpul data, informan, dan pengentri data yang telah berusaha membantu penerbitan buku ini. Pernyataan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Multamia R.M.T. Lauder yang telah melakukan penyuntingan dari segi bahasa.

Jakarta, Februari 2000

Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Monografi kosakata dasar Swadesh bahasa daerah di Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur ini disusun untuk memudahkan para peneliti bahasa yang memerlukannya. Penyusunan monografi ini dimungkinkan berkat kerja sama antara Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Politeknik Institut Teknologi Bandung serta bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Segala kritik dan saran untuk penyempurnaan monografi ini akan sangat kami hargai.

Jakarta, Februari 2000

Wati Kurniawati

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengantar	1
1.2 Titik Pengamatan	1
1.3 Usia dan Letak Geografis Desa	1
1.3.1 Desa Camplong I	2
1.3.2 Desa Oenoni	2
1.3.3 Desa Teunbaun	2
1.3.4 Desa Tanna Jawa Mesara	2
1.3.5 Desa Rae Mudde	2
1.3.6 Desa Mebba	2
1.3.7 Desa Kolhua	2
1.3.8 Desa Uitao	3
1.3.9 Desa Limaggu	3

1.3.10 Desa Ey Madake	3
1.3.11 Desa Ledeke	3
1.3.12 Desa Bipolo	3
1.3.13 Desa Camplong II	3
1.3.14 Desa Lura Air Mata	3
1.3.15 Desa Londalusi	4
1.3.16 Desa Mau Besi	4
1.3.17 Desa Mokdale	4
1.3.18 Desa Ndao Nuse	4
1.3.19 Desa Oenitas	4
1.3.20 Desa Meoain	4

BAB II PENAMAAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK DAN SITUASI KEBAHASAAAN

2.1 Pengantar	5
2.2 Penamaan Bahasa	5
2.3 Situasi Kebahasaan	6
2.3.1 Desa Camplong I	7
2.3.2 Desa Oenoni	7
2.3.3 Desa Teunbaun	7
2.3.4 Desa Tanna Jawa Mesara	7
2.3.5 Desa Rae Mudde	8
2.3.6 Desa Mebba	8
2.3.7 Desa Kolhua	8
2.3.8 Desa Uitao	8
2.3.9 Desa Limaggu	9
2.3.10 Desa Ey Madake	9
2.3.11 Desa Ledeke	9
2.3.12 Desa Bipolo	9
2.3.13 Desa Camplong II	10
2.3.14 Desa Lura Air Mata	10

2.3.15 Desa Londalusi	10
2.3.16 Desa Mau Besi	11
2.3.17 Desa Mokdale	11
2.3.18 Desa Ndao Nuse	11
2.3.19 Desa Oenitas	11
2.3.20 Desa Meoain	12

BAB III JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

3.1 Pengantar	13
3.2 Jumlah Penduduk, Agama, dan Mata Pencaharian	13
3.2.1 Desa Camplong I	13
3.2.2 Desa Oenoni	14
3.2.3 Desa Teunbaun	14
3.2.4 Desa Tanna Jawa Mesara	15
3.2.5 Desa Rae Mudde	15
3.2.6 Desa Mebba	15
3.2.7 Desa Kolhua	16
3.2.8 Desa Uitao	16
3.2.9 Desa Limaggu	16
3.2.10 Desa Ey Madake	17
3.2.11 Desa Ledeke	17
3.2.12 Desa Bipolo	18
3.2.13 Desa Camplong II	18
3.2.14 Desa Lura Air Mata	18
3.2.15 Desa Londalusi	19
3.2.16 Desa Mau Besi	19
3.2.17 Desa Mokdale	20
3.2.18 Desa Ndao Nuse	20
3.2.19 Desa Oenitas	21
3.2.20 Desa Meoain	21

BAB IV SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN	22
4.1 Pengantar	22
4.2 Situasi dan Sarana Pendidikan	22
4.2.1 Desa Camplong I	22
4.2.2 Desa Oenoni	23
4.2.3 Desa Teunbaun	23
4.2.4 Desa Tanna Jawa Mesara	23
4.2.5 Desa Rae Mudde	24
4.2.6 Desa Mebba	24
4.2.7 Desa Kolhua	25
4.2.8 Desa Uitao	25
4.2.9 Desa Limaggu	25
4.2.10 Desa Ey Madake	26
4.2.11 Desa Ledeke	26
4.2.12 Desa Bipolo	27
4.2.13 Desa Camplong II	27
4.2.14 Desa Lura Air Mata	27
4.2.15 Desa Londalusi	28
4.2.16 Desa Mau Besi	28
4.2.17 Desa Mokdale	28
4.2.18 Desa Ndao Nuse	29
4.2.19 Desa Oenitas	29
4.2.20 Desa Meoain	30
BAB V HUBUNGAN DAN SARANA TRANSPORTASI	31
5.1 Pengantar	31
5.2 Hubungan dan Sarana Transportasi	31
5.2.1 Desa Camplong I	32
5.2.2 Desa Oenoni	32

5.2.3 Desa Teunbaun	32
5.2.4 Desa Tanna Jawa Mesara	32
5.2.5 Desa Rae Mudde	32
5.2.6 Desa Mebba	32
5.2.7 Desa Kolhua	33
5.2.8 Desa Uitao	33
5.2.9 Desa Limaggu	33
5.2.10 Desa Ey Madake	33
5.2.11 Desa Ledeke	33
5.2.12 Desa Bipolo	33
5.2.13 Desa Camplong II	34
5.2.14 Desa Lura Air Mata	34
5.2.15 Desa Londalusi	34
5.2.16 Desa Mau Besi	34
5.2.17 Desa Mokdale	34
5.2.18 Desa Ndao Nuse	34
5.2.19 Desa Oenitas	35
5.2.20 Desa Meoain	35
BAB VI INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA	36
6.1 Pengantar	36
6.2. Keterangan Informan dan Pengumpul Data	36
6.2.1 Desa Camplong I	36
6.2.2 Desa Oenoni	37
6.2.3 Desa Teunbaun	38
6.2.4 Desa Tanna Jawa Mesara	39
6.2.5 Desa Rae Mudde	39
6.2.6 Desa Mebba	40
6.2.7 Desa Kolhua	41
6.2.8 Desa Uitao	41
6.2.9 Desa Limaggu	42

6.2.10 Desa Ey Madake	43
6.2.11 Desa Ledeke	44
6.2.12 Desa Bipolo	44
6.2.13 Desa Camplong II	45
6.2.14 Desa Lura Air Mata	46
6.2.15 Desa Londalusi	47
6.2.16 Desa Mau Besi	47
6.2.17 Desa Mokdale	48
6.2.18 Desa Ndao Nuse	49
6.2.19 Desa Oenitas	49
6.2.20 Desa Meoain	50

BAB VII KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN KUPANG	52
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Dalam Bab I ini akan disajikan keterangan mengenai titik pengamatan, nama desa, usia desa, dan letak geografis desa. Titik pengamatan dan nama desa dapat dilihat pada 1.2. Usia dan letak geografis desa dapat dilihat pada 1.3.

1.2 Titik Pengamatan dan Nama Desa

Desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di Kabupaten Kupang ini berjumlah dua puluh buah, yaitu Desa Camplong I, Oenoni, Teunbaun, Tanna Jawa Mesara, Rae Mudde, Mebba, Kolhua, Uिताo, Limaggu, Ey Madake, Ledeke, Bipolo, Camplong II, Lura Air Mata, Londalusi, Mau Besi, Mokdale, Ndao Nuse, Oenitas, dan Meoain.

1.3 Usia dan Letak Geografis Desa

Desa-desa yang menjadi titik pengamatan ada yang dibangun di bawah 50 tahun yang lalu, antara 50—100 tahun yang lalu, antara 200-500 yang lalu, dan di atas 500 tahun yang lalu. Letak geografis desa-desa tersebut ada yang berupa pantai, daratan, pegunungan, dan berbukit. Berikut ini disajikan usia dan letak geografis ke-23 desa/titik pengamatan tersebut.

1.3.1 Desa Camplong I

Desa Camplong I dibangun sekitar 50--100 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Fatuleu. Letaknya lebih kurang 45 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berbukit.

1.3.2 Desa Oenoni

Desa Oenoni dibangun sekitar 50—100 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Amarasi. Letaknya lebih kurang 20 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berbukit.

1.3.3 Desa Teunbaun

Desa Teunbaun dibangun sekitar 50--100 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Amarasi. Letaknya lebih kurang 9 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berbukit.

1.3.4 Desa Tanna Jawa Mesara

Desa Tanna Jawa Mesara dibangun sekitar 50--100 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Sabu Barat. Letaknya lebih kurang 15 km dari pantai dan berada di daerah yang bermorfologi alam pegunungan.

1.3.5 Desa Rae Mudde

Desa Rae Mudde dibangun sekitar 200--500 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Sabu Barat. Letaknya (tidak ada informasi). Desa ini berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berbukit.

1.3.6 Desa Mebba

Desa Mebba dibangun sekitar 200--500 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Sabu Barat. Daerah ini merupakan daerah pantai dengan morfologi alam berupa dataran.

1.3.7. Desa Kolhua

Desa Kolhua dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Kupang Tengah. Letak geografisnya 160 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berupa pegunungan.

1.3.8 Desa Uitao

Desa Uitao dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Kupang Barat. Letaknya lebih kurang 3 km dari pantai dengan morfologi alam berbukit.

1.3.9 Desa Limaggu

Desa Limaggu dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Sabu Timur. Desa ini terletak di daerah pantai dengan morfologi alam berupa dataran.

1.3.10 Desa Ey Madake

Desa Ey Madake dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Sabu Timur. Letaknya hanya 9 km dari pantai dan berada di daerah yang bermorfologi alam berbukit.

1.3.11 Desa Ledeke

Desa Ledeke dibangun di bawah 50 tahun lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Sabu Timur. Letaknya hanya 3 km dari pantai dan berada di daerah yang bermorfologi alam berupa dataran.

1.3.12 Desa Bipolo

Desa Bipolo dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Kupang Timur. Letaknya hanya 2 km dari pantai dan berada di daerah pesisir dengan morfologi alam berupa dataran.

1.3.13 Desa Camplog II

Desa Camplog II dibangun sekitar 200--500 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Fatuleu. Letaknya 40 km dari pantai. Tidak diinformasikan morfologi alamnya.

1.3.14 Desa Lura Air Mata

Desa Lura Air Mata dibangun di atas 500 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Kupang Selatan. Letaknya (tidak diinformasikan). Daerah ini berada di daerah pantai dengan morfologi alam berupa dataran.

1.3.15 Desa Londalusi

Desa Londalusi dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Rote Timur. Letaknya hanya 4 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berbukit.

1.3.16 Desa Mau Besi

Desa Mau Besi dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Rote Tengah. Letaknya hanya 3 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berbukit.

1.3.17 Desa Mokdale

Desa Mokdale dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Lobalain. Letaknya hanya 5 km dari pantai dan berada di daerah yang bermorfologi alam berbukit.

1.3.18 Desa Ndao Nuse

Desa Ndao Nuse dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Rote Barat Laut dan berada di daerah pantai dengan morfologi alam berupa dataran.

1.3.19 Desa Oenitas

Desa Oenitas dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Rote Barat Laut. Letaknya hanya 7 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berupa dataran.

1.3.20 Desa Meoain

Desa Meoain dibangun di bawah 50 tahun yang lalu. Desa ini terletak di Kecamatan Rote Barat Daya. Letaknya hanya 3 km dari pantai dan berada di daerah pedalaman dengan morfologi alam berupa dataran.

BAB II

PENAMATAN BAHASA MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK DAN SITUASI KEBAHASAAN

2.1 Pengantar

Dalam Bab II ini akan disajikan dua hal, yaitu penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk setempat dan situasi kebahasaan pada setiap desa/titik pengamatan.

2.2 Penamaan Bahasa

Penamaan media komunikasi (bahasa) di tiap-tiap desa oleh penduduk di Kabupaten Kupang tidak berdasarkan nama tempat/nama desa tempat tinggal mereka, melainkan berdasarkan pengakuan penduduk setempat. Dengan dasar itu, terdapat dua belas bahasa yang digunakan oleh penduduk di ke-20 titik pengamatan, yaitu bahasa Rote, bahasa Timor, bahasa sabu, bahasa Helong, bahasa Rainggou, bahasa Korbofa, bahasa Pada, bahasa Ba'a, bahasa Dengka, bahasa Ndao, bahasa Otnale, dan bahasa Thie. Uraian mengenai penamaan bahasa menurut pengakuan penduduk tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini

**PENAMAAN BAHASA DI TIAP DESA/TITIK PENGAMATAN
MENURUT PENGAKUAN PENDUDUK**

No.	Nama Desa	Penamaan Bahasa menurut Pengakuan Penduduk
1.	Desa Camplong I	Bahasa Rote
2.	Desa Oenoni	Bahasa Rote
3.	Teunbaun	Bahasa Timur Dawan
4.	Tanna Jawa Messara	Bahasa Sabu
5.	Rae Mudde	Bahasa Sabu
6.	Mebba	Bahasa Sabu
7.	Kolhua	Bahasa Helong
8.	Uitao	Bahasa Helong
9.	Limaggu	Bahasa Sabu
10.	Ey Madake	Bahasa Sabu
11.	Ledeke	Bahasa Sabu
12.	Bipalo	Bahasa Timor
13.	Camplong II	Bahasa Timor
14.	Lura Air Mata	Bahasa Tomor
15.	Londolusi	Bahasa Rainggou
16.	Mau Besi	Bahasa Pada
17.	Mokdale	Bahasa Ba'a
18.	Ndao Nuse	Bahasa Ndao
19.	Oenitas	Bahasa Otnale
20.	Meoain	Bahasa Thie

2.3 Situasi Kebahasaan

Situasi kebahasaan yang dideskripsikan di sini adalah bahasa-bahasa apa yang terdapat di sebelah timur, barat, utara, dan selatan setiap desa/titik pengamatan. Berikut ini akan dideskripsikan situasi kebahasaan di setiap desa/titik pengamatan tersebut.

2.3.1 Situasi Kebahasaan di Desa Camplong I

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Timor Dawan;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Rote;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Timor Dawan; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa NTT.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Camplong I yang berbahasa Bote dikelilingi oleh daerah yang berbahasa Timor Dawan di sebelah timur dan utara, daerah berbahasa Rote di sebelah barat, dan daerah berbahasa NTT di sebelah selatan.

2.3.2 Situasi Kebahasaan di Desa Oenoni

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Timor Dawan;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Timor Dawan;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Timor Dawan; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Timor Dawan.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Oenoni yang berbahasa Bote dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Timor Dawan di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.3 Situasi Kebahasaan di Desa Teunbaun

- a. Daerah di sebelah Timur berbahasa Timor Dawan;
- b. Daerah di sebelah Barat berbahasa Timor Dawan;
- c. Daerah di sebelah Utara berbahasa Timor Dawan; dan
- d. Daerah di sebelah Selatan berbahasa Timor Dawan.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Teunbaun yang berbahasa Bote dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Timor Dawan di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.4 Situasi Kebahasaan di Tanna Jawa Mesara

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Sabu;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Sabu;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Sabu; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Sabu.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Tana Jawa Mesara yang berbahasa Sabu dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Sabu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.5 Situasi Kebahasaan di Desa Rae Mudde

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Sabu;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Sabu;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Sabu; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Sabu.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Rae Mudde yang berbahasa Sabu dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Sabu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan

2.3.6 Situasi Kebahasaan di Desa Mebba

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Sabu;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Sabu;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Sabu; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Sabu.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Mebba yang berbahasa Sabu dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Sabu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.7 Situasi Kebahasaan di Desa Kolhua

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Dawan;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Dawan;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Dawan; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Dawan.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Kolhua yang berbahasa Dawan dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Dawan di sebelah timur, barat utara, dan selatan.

2.3.8 Situasi Kebahasaan di Desa Uitao

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Helong;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Helong;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Helong; dan

d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Helong.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Uitao yang berbahasa Helong dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Helong di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.9 Situasi Kebahasaan di Desa Limaggu

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Sabu;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Sabu;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Sabu; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Sabu.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Lamanggu yang berbahasa Sabu dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Sabu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.10 Situasi Kebahasaan di Desa Ey Madake

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Sabu;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Sabu;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Sabu; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Sabu.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Ey Madake yang berbahasa Sabu dikelilingi oleh daerah yang berbahasa Sabu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan

2.3.11 Situasi Kebahasaan di Desa Ledeke

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Sabu;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Sabu;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Sabu; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Sabu.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Ledeke yang berbahasa Sabu dikelilingi oleh daerah yang berbahasa Sabu di sebelah timur, barat, utara, dan selatan

2.3.12 Situasi Kebahasaan di Desa Bipolo

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Timor;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa campuran;

- c. Daerah di sebelah utara berbahasa (tidak ada informasi); dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa campuran.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Bipalo yang berbahasa Timor dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Timor di sebelah timur dan daerah berbahasa campuran di sebelah barat dan selatan, sedangkan di sebelah utara tidak ada informasi.

2.3.13 Situasi Kebahasaan di Desa Camplong II

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Timor;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Timor;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Timor; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Timor.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Camplong II yang berbahasa Timor dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Timor di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.14 Situasi Kebahasaan di Desa Lura Air Mata

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Indonesia;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Indonesia;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Indonesia; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Indonesia.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Lura Air Mata yang berbahasa Timor dikelilingi oleh daerah yang berbahasa Indonesia di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.15 Situasi Kebahasaan di Desa Londalusi

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Rainggou;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Rainggou;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Rainggou; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Rainggou.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Londalusi yang berbahasa Rainggou dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Rainggou di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

2.3.16 Situasi Kebahasaan di Desa Mau Besi

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Pada;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Ba'a;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Pada; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Keka.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Mau Besi yang berbahasa Pada dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Pada di sebelah timur dan utara, daerah berbahasa Ba'a di sebelah barat, dan daerah berbahasa keka di sebelah selatan.

2.3.17 Situasi Kebahasaan di Desa Mokdale

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Lole;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Dengka;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Ba'a; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Ti.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Mokdale yang berbahasa Ba'a dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Ba'a di sebelah utara, daerah berbahasa Lole di sebelah timur, daerah berbahasa Dengka di sebelah barat, dan daerah berbahasa Ti di sebelah selatan.

2.3.18 Situasi Kebahasaan di Desa Ndao Nuse

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Otnale;
- b. Daerah di sebelah barat (hanya ada laut);
- c. Daerah di sebelah utara (hanya ada laut); dan
- d. Daerah di sebelah selatan (hanya ada laut).

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Ndao Nuse yang berbahasa Ndao dikelilingi oleh daerah yang berbahasa Otnale di sebelah timur, sedangkan di sebelah barat, utara, dan selatan berupa laut.

2.3.19 Kebahasaan Situasi di Desa Oenitas

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Dengka;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Oenale;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Dengka; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Oenale.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Ndao Nuse yang berbahasa Otnale dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Otnale di sebelah barat dan selatan dan daerah berbahasa Dengka di sebelah timur, dan utara

2.3.20 Situasi Kebahasaan di Desa Moeain

- a. Daerah di sebelah timur berbahasa Thie;
- b. Daerah di sebelah barat berbahasa Thie;
- c. Daerah di sebelah utara berbahasa Thie; dan
- d. Daerah di sebelah selatan berbahasa Thie.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa Desa Moeain yang berbahasa Thie dikelilingi oleh daerah yang juga berbahasa Thie di sebelah timur, barat, utara, dan selatan.

BAB III

JUMLAH, AGAMA, DAN MATA PENCAHARIAN PENDUDUK

3.1 Pengantar

Dalam Bab III ini akan disajikan keterangan mengenai jumlah penduduk, agama, dan mata pencaharian penduduk pada setiap desa/titik pengamatan.

3.2 Jumlah, Agama, dan Mata Pencaharian Penduduk

Keterangan mengenai jumlah, agama, dan mata pencaharian penduduk di ke-20 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan di kabupaten ini dideskripsikan sebagai berikut.

3.2.1 Desa Camplong I

Desa Camplong I berpenduduk sekitar 4423 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 53,97 % dan wanita berjumlah 47,03%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 4423 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 40,65%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 40,65%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 18,70%.

Penduduk Desa Camplong I ini yang memeluk agama Protestan 90,73%, Islam 5,38%, Katolik 3,66%, dan Islam 0,23%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di Desa Camplong I bertani 74,97%, berdagang 0,66%, dan pegawai 24,37. Sementara itu, mayoritas etnik yang mendiami desa ini adalah etnik Timor 90,80% dan etnik Bugis 3,66%.

3.2.2 Desa Oenoni

Desa Oenoni berpenduduk sekitar 1870 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 47% dan wanita berjumlah 53%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 906 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 25%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 60%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 15%.

Penduduk Desa Oenoni yang memeluk agama Protestan 99,27%, Islam 0,54%, dan Katolik 0,19%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian adalah bertani 98,46%, berdagang 0,21%, dan pegawai 1,33%.

Etnik yang mendiami desa ini adalah etnik Timor 90% dan 1% lainnya adalah etnik Alor.

3.2.3 Desa Teunbaun

Desa Teunbaun berpenduduk sekitar 1785 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 51,21% dan wanita berjumlah 48,79%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1785 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 51,98%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 23,48%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 24,54%.

Penduduk Desa Teunbaun yang memeluk agama Protestan 89,89%, Katolik 5,28%, dan Islam 4,83%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di Teunbaun adalah bertani 69,05, berdagang 86%, pegawai 18,57%, dan lain-lain 9,52%.

Etnik yang mendiami desa ini adalah etnik Timor 86,83% dan 3,53% lainnya adalah etnik Flores Timur.

3.2.4 Desa Tanna Jawa Mesara

Desa Tanna Jawa Mesara berpenduduk sekitar 1435 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 48% dan wanita berjumlah 52%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1435 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 40%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 40%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 20%.

Penduduk Desa Tanna Jawa Mesara yang memeluk agama Protestan 99% dan yang lainnya 1%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani 94%, buruh 2%, pegawai 1%, dan lain-lain 3%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.5 Desa Rae Mudde

Desa Rae Mudde berpenduduk sekitar 1976 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 46% dan wanita berjumlah 54%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1976 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 55%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 30%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 15%.

Penduduk Desa Rae Mudde ini yang memeluk agama Protestan 97%, Islam 0,2%, Katolik, 0,2%, Hindu 0,1%, dan lain-lain 2,5%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani, yakni mencapai 94%, berdagang 0,1%, buruh 0,3%, pegawai 0,45%, dan lain-lain 5,3%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.6 Desa Mebba

Desa Mebba berpenduduk sekitar 5545 jiwa. Rincian persentasi tidak diinformasikan. Begitu juga dengan persentasi jumlah penduduk tidak diinformasikan dalam kuisioner.

Penduduk Desa Mebba yang memeluk agama Protestan 75%, Islam 0,6%, Katolik 9% Islam, Hindu 06%, dan lain-lain 5,34%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian dirinci dalam persentasi, yaitu bertani 2,5%, berdagang 0,3%, buruh 0,05%, pegawai 0,4%, dan lain-lain 96,75%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan.

3.2.7 Desa Kolhua

Desa Kolhua berpenduduk sekitar 2117 jiwa dengan rincian sebagai berikut. Pria berjumlah 1103 jiwa dan wanita berjumlah 1014 jiwa. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 2117 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 928 jiwa, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 1071 jiwa, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 566 jiwa.

Penduduk Desa Kolhua yang memeluk agama Protestan 82,29%, Islam 16,1%, Katolik 2,38%. Hindu 1,18%, dan Budha 2,38%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani 276 orang, pegawai 255 orang, dan lain-lain 208 orang.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.8 Desa Uitao

Desa Uitao berpenduduk sekitar 971 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 59% dan wanita berjumlah 41%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 971 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 48%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 36%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 16%.

Penduduk Desa Uitao yang memeluk agama Protestan, 98%, Islam 1%, dan Katolik 1%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani 96% dan pegawai 4%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.9 Desa Limaggu

Desa Limaggu berpenduduk sekitar 1506 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 46,14% dan wanita berjumlah 53,85%. Dilihat

dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1506 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 31,47%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 37,45%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 12,28%.

Penduduk Desa Limagqu yang memeluk agama Protestan 99,97%, Islam 0,07%, dan lain-lain 9,96%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani 79,47%, nelayan 2,69%, pegawai 1,2%, dan lain-lain 16,81%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisisioner.

3.2.10 Desa Ey Madake

Desa Ey Madake berpenduduk sekitar 1291 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 50,89% dan wanita berjumlah 49,10%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1291 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 21,6140%. (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 30,90%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 20,84%.

Penduduk desa ini yang agama Protestan 88%, Katolik 0,15%, dan lain-lain 11,69%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani 98%, pegawai 0,85,%, dan lain-lain 0,51%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisisioner.

3.2.11 Desa Ledeke

Desa Ledeke berpenduduk sekitar 1446 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 50,48% dan wanita berjumlah 48,13%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1446 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 48,6%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 25,72%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 24,41%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Islam 0,55%, Protestan 47,30%, Katolik 1,17%, dan lain-lain 50,96%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani 98,63% dan pegawai 1,36%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.12 Desa Bipolo

Desa Bipolo berpenduduk sekitar 928 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 56% dan wanita berjumlah 44%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 928 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 30%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 40%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 30%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 99% dan Islam 1%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani dengan persentasi 100%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.13 Desa Camplong I

Desa Camplong I berpenduduk sekitar 2675 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 49% dan wanita berjumlah 51%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 2575 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 29%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 41%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 30%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 95%, Islam 5%, dan Katolik 5%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani, yakni mencapai 95%, berdagang 5%, dan pegawai 5%.

Etnik yang mendiami desa ini adalah entik Timor dengan persentasi 100%.

3.2.14 Desa Lura Air Mata

Desa Lura Air Mata berpenduduk sekitar 3412 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 20% dan wanita berjumlah 13%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 3412 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun

berjumlah 20%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 21%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 26%.

Penduduk Desa Lura Air Mata yang memeluk agama Islam 61%, Protestan 28,2%, Katolik 14,7%, Hindu 12,6%, Budha 2%, dan lain-lain 2,2%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini beragam pula, dengan rincian persentasi, bertani 20%, nelayan 34,12%, berdagang 47,38%, buruh 4,11%, pegawai 13,73%, dan lain-lain 4,12%.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.15 Desa Londalusi

Desa Londalusi berpenduduk sekitar 2718 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 1436 jiwa dan wanita berjumlah 1282 jiwa. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 2718 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 32,48%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 48,32%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 19,20%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 1688 jiwa, Islam 1042 jiwa, Katolik 49 jiwa, dan Hindu 5 jiwa.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini sangat beragam, yakni bertani 438 jiwa, nelayan 354 jiwa, berdagang 10 jiwa, buruh 20 jiwa, pegawai 66 jiwa, dan lain-lain 1393 jiwa.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisioner.

3.2.16 Desa Mau Besi

Desa Mau Besi berpenduduk sekitar 3874 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 1945 jiwa dan wanita berjumlah 1829 jiwa. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 3874 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 38,13%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 56,67%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 5,30%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 3775 jiwa, Katolik 47 jiwa, Islam 36 jiwa, dan Hindu 8.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani, dengan rincian 2584 jiwa bertani, 20 jiwa nelayan, 10 jiwa berdagang, 104 jiwa pegawai, dan 156 jiwa lain-lain.

Sementara itu, mayoritas etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisisioner.

3.2.17 Desa Mokdale

Desa Mokdale berpenduduk sekitar 1428 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 55,52% dan wanita berjumlah 44,48%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 1428 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 21,29%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 56,61%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 22,20%.

Penduduk Desa Mokdale yang memeluk agama Protestan 84% , Islam 10%, dan Katolik 6%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani, dengan rincian persentasi, bertani 74,20%, nelayan 6,80%, berdagang 10%, dan pegawai 9%.

Sementara itu, mayoritas etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisisioner.

3.2.18 Desa Ndao Nuse

Desa Ndao Nuse berpenduduk sekitar 2853 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 47,73% dan wanita berjumlah 52,27% Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 2853 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 42,06%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 37,50%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 20,44%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 89,31%, Islam 9,11%, dan Katolik 1,58%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini sangat beragam, yakni dengan rincian persentasi 43,98% bertani, 5,40% nelayan, 35,74% berdagang, 0,74% pegawai, dan 4,49% lain-lain.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisisioner.

3.2.19 Desa Oenitas

Desa Oenitas berpenduduk sekitar 1356 jiwa dengan rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 55,53% dan wanita berjumlah 44,47%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 2853 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 31,71%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 44,03%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 24,26%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 99,86%, Islam 0,07%, dan Katolik 0,07%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani, dengan rincian persentasi 76,40% bertani dan 1,03% pegawai.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan dalam kuisisioner.

3.2.20 Desa Meoain

Desa Meoain berpenduduk sekitar 938 jiwa. Rincian persentasi sebagai berikut. Pria berjumlah 53,62% dan wanita berjumlah 46,38%. Dilihat dari kategori umur, penduduk yang berjumlah 938 jiwa itu dapat dibagi ke dalam tiga kelompok umur, yakni (1) penduduk yang berumur di bawah 20 tahun berjumlah 33,63%, (2) penduduk yang berumur antara 20--40 tahun berjumlah 42,22%, dan (3) penduduk yang berumur di atas 40 tahun berjumlah 21,71%.

Penduduk desa ini yang memeluk agama Protestan 100%.

Aktivitas utama penduduk untuk memperoleh mata pencaharian di desa ini adalah bertani, dengan rincian persentasi 76,36% bertani, 2,03% nelayan, 0,96% pegawai, dan 3,62% lain-lain.

Etnik yang mendiami desa ini tidak diinformasikan.

BAB IV

SITUASI DAN SARANA PENDIDIKAN

4.1 Pengantar

Dalam Bab IV ini akan disajikan keterangan mengenai situasi dan sarana pendidikan di setiap desa/ titik pengamatan.

4.2 itulasi dan Sarana Pendidikan

Situasi pendidikan dan sarana pendidikan yang ada di setiap desa berkaitan dengan tingkat pendidikan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk ini berkorelasi dengan jumlah prasarana pendidikan yang ada. Jika banyak sarana pendidikan, otomatis banyak pula masyarakat yang bersekolah. Berikut ini akan diuraikan kedua hal tersebut di tiap desa/titik pengamatan.

4.2.1 Desa Camplong I

Sebagian besar masyarakat di desa Camplong I telah berpendidikan. Hanya 6,92%% dari penduduknya yang berjumlah 4423 jiwa itu yang tidak bersekolah. Penduduk yang berpendidikan di desa ini dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) yang berpendidikan SD berjumlah 80,13%, (2) yang berpendidikan SLTP berjumlah 9,83%, (3) yang berpendidikan SLTA berjumlah 2,67%, dan (4) yang di perguruan tinggi 0,45%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Camplong I adalah empat buah SD, satu buah SLTP, dan satu buah SLTA, sedangkan perguruan tinggi atau universitas dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.2 Desa Oenoni

Sebagian besar masyarakat di Desa Oenoni telah berpendidikan. Hanya 1,60% saja dari penduduk yang berjumlah 1870 jiwa yang tidak bersekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan SD berjumlah 84,49%, (2) masyarakat yang berpendidikan SLTP berjumlah 10,70%, (3) masyarakat yang berpendidikan SLTA berjumlah 2,67%. (4) masyarakat yang di perguruan tinggi 0,54%, dan (5) sarjana asal desa satu orang.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Oenoni adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan perguruan tinggi atau universitas serta tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.3 Desa Teunbaun

Sebagian besar masyarakat di Desa Teunbaun telah berpendidikan. Hanya 8,80% saja dari penduduk yang berjumlah 1785 jiwa itu yang tidak bersekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 35,20%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 30,48%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 24,72%, dan (4) masyarakat yang di di perguruan tinggi 0,80%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Teunbaun adalah dua buah sekolah dasar (SD), dua buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan sebuah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Perguruan tinggi atau universitas dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.4 Desa Tanna Jawa Masara

Lebih dari separoh masyarakat di Desa Tanna Jawa Mesara tidak mengenyam bangku pendidikan. Hanya 24% saja dari penduduk yang berjumlah 1435 jiwa itu yang dapat bersekolah. Masyarakat yang berpendidikan itu dapat dirinci

berdasarkan data yang ada, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 20% dan (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 2%. Masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), masyarakat yang di perguruan tinggi, dan sarjana asal desa ini tidak ada informasi.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.5 Desa Rae Mudde

Berdasarkan data yang ada di kuisioner, tidak ada informasi tentang masyarakat di Desa Rae Mudde yang tidak bersekolah. Dalam rincian masyarakat yang bersekolah tertulis data sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 3%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 0,02%, dan (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 0,01%. Masyarakat yang di perguruan tinggi dan sarjana asal desa ini tidak ada informasi.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini hanyalah dua buah sekolah dasar (SD). Sarana pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.6 Desa Mebba

Berdasarkan data yang ada di kuisioner, tidak ada informasi tentang masyarakat Desa Mebba yang tidak bersekolah. Dalam rincian masyarakat yang bersekolah tertulis data sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 30%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 17%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 13%, dan (4) sarjana asal desa sepuluh orang. Masyarakat yang di perguruan tinggi tidak diinformasikan.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah empat buah sekolah dasar (SD), tiga buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan sebuah sekolah

Sarana pendidikan yang ada di Desa Ledeke adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.12 Desa Bipolo

Berdasarkan data yang ada di kuisioner, tidak ada informasi tentang masyarakat Desa Bipolo yang tidak bersekolah. Dalam rincian masyarakat yang bersekolah tertulis data bahwa masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 100%. Masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) masyarakat yang berpendidikan di perguruan tinggi, dan sarjana asal desa tidak diinformasikan.

Satu-satunya sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah sebuah sekolah dasar (SD). Sarana pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.13 Desa Camplong I

Berdasarkan data yang ada di kuisioner, tidak ada informasi tentang masyarakat Desa Camplong I yang tidak bersekolah. Dalam rincian masyarakat yang bersekolah tertulis data sebagai berikut (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 80%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 15%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 4%, dan (4) masyarakat yang belajar di perguruan tinggi 1%. Sarjana asal desa tidak ada informasi.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah dua buah sekolah dasar (SD), satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan sebuah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Perguruan tinggi atau universitas dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.14 Desa Lura Air Mata

Berdasarkan data yang ada di kuisioner, tidak ada informasi tentang masyarakat Desa Lura Air Mata yang tidak bersekolah. Dalam rincian masyarakat yang

bersekolah tertulis data sebagai berikut (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 70%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 20,4%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 10,3%, (4) masyarakat yang belajar di perguruan tinggi 0,4%, dan (5) sarjana asal desa tiga orang.

Sarana pendidikan yang ada di desa ini adalah satu buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan sebuah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Perguruan tinggi atau universitas dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.15 Desa Londalusi

Tidak ada informasi mengenai situasi pendidikan di Desa Londalusi. Sarana pendidikan yang ada hanya sebuah sekolah dasar (SD). Sarana pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya tidak ada informasi.

4.2.16 Desa Mau Besi

Tidak ada informasi mengenai situasi pendidikan di Desa Mau Besi. Sarana pendidikan di desa ini adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya tidak ada informasi.

4.2.17 Desa Mokdale

Sebagian besar masyarakat di Desa Mokdale sudah berpendidikan. Hanya 15,39% saja dari penduduk yang berjumlah 1428 jiwa itu yang tidak beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 54,26%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 14,21%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 6,14%, dan (4) sarjana asal desa berjumlah tiga orang.

lanjutan tingkat atas (SLTA). Perguruan tinggi atau universitas dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.7 Desa Kolhua

Sebagian besar masyarakat di Desa Kolhua sudah menyenjam bangku pendidikan. Hanya 7 orang saja dari penduduk desa yang berjumlah 2117 jiwa itu yang beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 986 orang, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 84 orang, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 154 orang, (4) masyarakat yang di perguruan tinggi berjumlah 205 orang, dan (5) sarjana asal desa 173 orang.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Kolhua adalah sebuah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sedangkan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.8 Desa Uitao

Sebagian besar masyarakat di Desa Uitao sudah berpendidikan. Hanya 5% saja dari penduduk yang berjumlah 971 jiwa itu yang beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 29%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLP) berjumlah 7%, dan (3), sarjana asal desa berjumlah empat orang. Masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) tidak ada dan juga masyarakat yang di perguruan tinggi.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Uitao adalah satu buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.9 Desa Limaggu

Sebagian besar masyarakat di Desa Limaggu sudah berpendidikan. Hanya 41,50% saja dari penduduk yang berjumlah 1506 jiwa itu yang tidak beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat

dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 52,39%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 4,38%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 1,66%, dan (4) masyarakat yang di perguruan tinggi berjumlah 0,07%. Sarjana asal desa ini tidak ada.

Satu-satunya sarana pendidikan yang ada di Desa Limaggu hanya sebuah sekolah dasar (SD). Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.10 Desa Ey Madake

Sebagian besar masyarakat di Desa Ey Madake sudah berpendidikan. Hanya 21,06% saja dari penduduk yang berjumlah 1291 jiwa itu yang tidak beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 16,08%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 3,83%, dan (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 2,83%. Sebaliknya, masyarakat yang di perguruan tinggi dan sarjana asal desa tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Ey Madake hanya dua buah sekolah dasar (SD). Sarana pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.11 Desa Ledeke

Sebagian besar masyarakat di Desa Ledeke sudah berpendidikan. Hanya 27,42% saja dari penduduk yang berjumlah 1446 jiwa itu yang tidak beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 18,4%, (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 3,45%, (3) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) berjumlah 1,85%, dan (4) masyarakat yang di perguruan tinggi berjumlah 0,86%. Sebaliknya, sarjana asal desa tidak ada.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Mokdale adalah satu buah sekolah dasar (SD), satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), dan satu buah sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Perguruan tinggi atau universitas dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.18 Desa Ndao Nuse

Sebagian besar masyarakat di Desa Ndao Nuse sudah berpendidikan. Hanya 6,61% saja dari penduduk yang berjumlah 2853 jiwa itu yang tidak beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 10,87%. (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 2,17%, dan (3) sarjana berjumlah empat orang. Masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan masyarakat yang di perguruan tinggi tidak diinformasikan.

Sarana pendidikan yang ada di desa Ndao Nuse adalah tiga buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.19 Desa Oenitas

Sebagian besar masyarakat di Desa Oenitas sudah berpendidikan. Hanya 5,83% saja dari penduduk yang berjumlah 1356 jiwa itu yang tidak beruntung menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 10,55%. (2) masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) berjumlah 6,19%, (3) sarjana berjumlah enam orang. Masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA) dan masyarakat yang di perguruan tinggi tidak diinformasikan.

Sarana pendidikan yang ada di Desa Ndao Nuse adalah dua buah sekolah dasar (SD) dan satu buah sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

4.2.20 Desa Meoain

Sebagian besar masyarakat di Desa Meoain sudah berpendidikan. Hanya 8,42% saja dari penduduk yang berjumlah 938 itu yang beruntung tidak menikmati bangku sekolah. Jumlah penduduk yang berpendidikan itu dapat dirinci sebagai berikut, yaitu (1) masyarakat yang berpendidikan sekolah dasar (SD) berjumlah 14,61% dan (2) sarjana berjumlah 18 orang. Masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), masyarakat yang berpendidikan sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), dan masyarakat yang di perguruan tinggi tidak diinformasikan.

Satu-satunya sarana pendidikan yang ada di desa ini hanya sebuah sekolah dasar. Sarana pendidikan yang lebih tinggi, seperti sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP), sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), perguruan tinggi atau universitas, dan tempat-tempat kursus lainnya belum ada.

BAB V

HUBUNGAN DAN PRASARANA TRANSPORTASI

5.1 Pengantar

Dalam Bab V ini akan dikemukakan keterangan mengenai hubungan antar desa/titik pengamatan dengan desa di sekitarnya. Hubungan ini berkaitan dengan prasarana transportasi yang digunakan.

5.2 Hubungan dan Prasarana Transportasi

Hubungan antara desa pada tiap titik pengamatan dengan desa di sekitarnya pada umumnya lancar, dan tidak semua desa memiliki sarana transportasi. Prasarana transportasi yang digunakan tiap desa ada bus, minibus, sepeda motor, dan kuda. Berikut ini dikemukakan keterangan hubungan antara desa dan prasarana transportasi pada setiap desa/titik pengamatan tersebut.

Hubungan dan sarana transportasi di ke-20 desa yang dijadikan sebagai titik pengamatan, yaitu Desa Camlong I, Oenoni, Teunbaun, Tanna Jawa Mesara, Rae Mudde, Mebba, Kolhua, Uitao, Limagqu, Ey Madake, Ledeke, Bipolo, Camplong II, Lura Air Mata, Londalusi, Mau Besi, Mokdale, Ndao Nuse, Oenitas, dan Meoain dapat diuraikan lebih lanjut.

5.2.1 Desa Camplong I

Hubungan transportasi Desa Camplong I dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran hubungan transportasi tersebut adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.2 Desa Oenoni

Hubungan transportasi Desa Oenoni dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang menunjang kelancaran tersebut adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, motor boot, dan pesawat udara belum ada.

5.2.3 Desa Teunbaun

Hubungan transportasi Desa Teunbaun dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran tersebut adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.4 Desa Tanna Jawa Mesara

Hubungan transportasi Desa Tanna Jawa Mesara dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.5 Desa Rae Mudde

Hubungan transportasi Desa Rae Mudde dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.6 Desa Mebba

Hubungan transportasi Desa Mebba dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis, minibus, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.7 Desa Kolhua

Hubungan transportasi Desa Kolhua dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis, minibus, dan sepeda motor. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.8 Desa Uitao

Hubungan transportasi Desa Uitao dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah kapal laut, sedangkan sarana transportasi lain, seperti bis, minibus, sepeda motor, motor boot, dan pesawat udara belum ada.

5.2.9 Desa Limaggu

Hubungan transportasi Desa Limaggu dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah minibus, sepeda motor, dan kuda, sedangkan sarana transportasi lain, seperti bis, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.10 Desa Ey Madake

Hubungan transportasi Desa Ey Madake dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah sepeda motor kuda. Sarana transportasi lain yang lain, seperti bis, minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.11 Desa Ledeke

Hubungan transportasi Desa Ledeke dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah sepeda motor dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti bis, minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.12 Desa Bipolo

Hubungan transportasi Desa Bipolo dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.13 Desa Camplong I

Hubungan transportasi Desa Camplong I dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis, sepeda motor, dan kuda. Sarana transportasi lain, seperti minibus, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.14 Desa Lura Air Mata

Hubungan transportasi Desa Lura Air Mata dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang mendukung kelancaran itu adalah bis, minibus, dan sepeda motor. Sarana transportasi lain, seperti motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.15 Desa Londalusi

Hubungan transportasi Desa Londalusi dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah minibus dan sepeda motor. Sarana transportasi lain yang, seperti bis, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.16 Desa Mau Besi

Hubungan transportasi Desa Mau Besi dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada hanyalah minibus dan kuda. Sarana transportasi lain yang, seperti bis, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.17 Desa Mokdale

Hubungan transportasi Desa Mokdale dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang ada di daerah ini adalah minibus dan sepeda motor. Sarana transportasi lain, seperti bis, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.18 Desa Ndao Nuse

Hubungan transportasi Desa Ndao Nuse dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Satu-satunya sarana transportasi yang ada di daerah ini hanyalah perahu layar. Sarana transportasi lain yang lebih modern, seperti bis, minibus, sepeda motor, motor boot, kapal laut, dan pesawat udara belum ada.

5.2.19 Desa Oenitas

Hubungan transportasi Desa Oenitas dengan desa-desa lain di sekitarnya kurang lancar. Sarana transportasi yang ada tidak diinformasikan.

5.2.20 Desa Meoain

Hubungan transportasi Desa Meoain dengan desa-desa lain di sekitarnya lancar. Sarana transportasi yang ada di daerah ini disebutkan hanya berjalan kaki.

BAB VI

INFORMAN DAN PENGUMPUL DATA

6.1 Pengantar

Dalam Bab VI ini dikemukakan keterangan mengenai informan dan pengumpul data pada setiap desa/titik pengamatan.

6.2 Keterangan Informan dan Pengumpul Data

Keterangan informan yang dikemukakan dalam bagian ini meliputi nama, jenis kelamin, usia, tempat tanggal lahir, pendidikan tertinggi, pekerjaan, tempat bekerja, tinggal di desa sejak tahun berapa, kekerapan berpergian ke luar desa, bahasa yang digunakan di rumah, di masyarakat, di tempat kerja, di perjalanan, dan bahasa yang dikuasai, sedangkan keterangan mengenai pengumpul data hanya nama dan pekerjaan. Keterangan mengenai inforakan diuraikan lebih lanjut..

6.2.1 Desa Camplong I

Informan

- | | |
|------------------|-------------------------|
| a. Nama | : Henci Rudolof Nenohay |
| b. Jenis kelamin | : Pria |
| c. Usia | : 38 tahun |
| d. Tempat lahir | : Camplong I |

- e. Pendidikan tertinggi : SLTA
- f. Pekerjaan : Kepala Urusan Pemerintahan
- g. Bekerja di : Camplong I
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1954
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Rote

Pengumpul Data

- a. Nama : Paulus Riwu
- b. Pekerjaan : Guru SLTP Baunrarasi

6.2.2 Desa Oenoni

Informan

- a. Nama : Zacharias Reinati
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Ponain
- e. Pendidikan tertinggi : PGSLP
- f. Pekerjaan : Kepala Sekolah
- g. Bekerja di : Binoni
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1971
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Timor

Monografi Kosakata Dasar Swadesh

- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Belu dan Rote

Pengumpul Data

- a Nama : Paulus Riwu
- b Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.3 Desa Taunbaun

Informan

- a. Nama : Maxen Metusalak Bano
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 61 tahun
- d. Tempat lahir : Merbaun
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Teunbaun
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1940
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang (1 kali sebulan)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Timor
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Timor
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Timor
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Paulus Riwu
- b Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.4 Desa Tanna Jawa Messara

Informan

- a. Nama : Marten Luter Bole Tade
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 68 tahun
- d. Tempat lahir : Mesara
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Utusan Injil
- g. Bekerja di : Tanna Jawa
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1924
- i. Bepergian ke luar desa : Sering sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Sabu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Sabu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Sabu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai

Pengumpul Data

- a. Nama : Wayan Mustika
- b. Pekerjaan : Guru SLTA

6.2.5 Desa Rae Mudde

Informan

- a. Nama : Yustina Kana Nyola
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 43 tahun
- d. Tempat lahir : Lae Loro
- e. Pendidikan tertinggi : SLTA
- f. Pekerjaan : Pegawai
- g. Bekerja di : Seba

Monografi Kosakata Dasar Swadesh

- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1940
- i. Bepergian ke luar desa : Sering sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Sabu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Wayan Mustika
- b Pekerjaan : Guru SLTA

6.2.6. Desa Mebba

Informan

- a. Nama : Obbie Nalle
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 69 tahun
- d. Tempat lahir : Rae Mudde
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Seba
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1925
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Sabu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Sabu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia

n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

a Nama : Wayan Mustika
b Pekerjaan : Guru SLTA

6.2.7 Desa Kolhua

Informan

a. Nama : Thitus Bistolen
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 32 tahun
d. Tempat lahir : Kolhua
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Sekertaris Desa
g. Bekerja di : Kolhua
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1960
i. Bepergian ke luar desa : Sering
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Helong
n. Bahasa lain yang dikuasai : Helong

Pengumpul Data

a Nama : Ruth Talan
b Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.8 Desa Uitao

Informan

a. Nama : Agustinus Yulianus Manafe

Monografi Kosakata Dasar Swadesh

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 45 tahun
- d. Tempat lahir : Huilelot
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Pegawai
- g. Bekerja di : Uitao
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1964
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Helong
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Helong
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Helong
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Rote

Pengumpul Data

- a. Nama : Ruth Talan
- b. Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.9 Desa Limaggu

Informan

- a. Nama : Hendrik Mukijita
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 59 tahun
- d. Tempat lahir : Limaggu
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Limaggu
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1933
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali(1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di : Sabu

- rumah
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Sabu
 - l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Sabu
 - m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Sabu
 - n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Fatmawati Gili Lado
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.10 Desa Ey Madake

Informan

- a. Nama : Marthen Banggu Roi
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 52 tahun
- d. Tempat lahir : Ey Madake
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Ey Madake
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1934
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Sabu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Sabu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Sabu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Sabu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Fatmawati Gili Lado
- b Pekerjaan : Guru

6.2.11 Desa Ledeke

Informan

- a. Nama : Jara Lado
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 58 tahun
- d. Tempat lahir : Ledeke
- e. Pendidikan tertinggi : -
- f. Pekerjaan : Petani
- g. Bekerja di : Ledeke
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1934
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 kali setahun)
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Sabu
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Sabu
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Sabu
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Sabu
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Fatmawati Gili Lado
- b Pekerjaan : Guru

6.2.12 Desa Bipolo

Informan

- a. Nama : Otniel P. Eluama
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : -

- d. Tempat lahir : Bipalo
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : -
- g. Bekerja di : Bipalo
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : -
- i. Bepergian ke luar desa : tidak pernah
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Timor
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : -
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Campuran
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Rote

Pengumpul Data

- a. Nama : Otniel P. Eluama
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.13 Desa Camplong II

Informan

- a. Nama : B.R. Amin
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 55 tahun
- d. Tempat lahir : Ekateta
- e. Pendidikan tertinggi : SGSLP
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : Camplong II
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1935
- i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Indonesia
- k. Bahasa yang digunakan di : Jawa dan Timor

masyarakat

- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Jawa
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : Timor

Pengumpul Data

- a. Nama : Thimotius Nitbani
- b. Pekerjaan : Guru

6.2.14 Desa Lura Air Mata

Informan

- a. Nama : Latif Mako
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 50 tahun
- d. Tempat lahir : Dulolong
- e. Pendidikan tertinggi : SLTA
- f. Pekerjaan : Pegawai
- g. Bekerja di : Kanwil Depak NTT
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1955
- i. Bepergian ke luar desa : -
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Timor
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Indonesia
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Latif Mako
- b. Pekerjaan : Pegawai

6.2.15 Desa Londolusi

Informan

- a. Nama : Yulius Nes
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 48 tahun
- d. Tempat lahir : Londolusi
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Pegawai
- g. Bekerja di : Londolusi
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1944
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Rainggou
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Rainggou
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Rainggou dan Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Adrianus Johanis Ndun
- b. Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.16 Desa Mau Besi

Informan

- a. Nama : Ny. Linfeto Boludak
- b. Jenis kelamin : Wanita
- c. Usia : 39 tahun
- d. Tempat lahir : Mau Besi
- e. Pendidikan tertinggi : SPG
- f. Pekerjaan : Guru
- g. Bekerja di : Mau Besi

Monografi Kosakata Dasar Swadesh

- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1953
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Pada
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Pada
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Pada dan Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Pada
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Adrianus J. Ndun
- b Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.17 Desa Mokdale

Informan

- a. Nama : Yohanis Tasi
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 42 tahun
- d. Tempat lahir : Mokdale
- e. Pendidikan tertinggi : SR
- f. Pekerjaan : Tukang
- g. Bekerja di : Mokdale
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1950
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Ba'a
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Ba'a
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Ba'a dan Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Ba'a dan Indonesia

n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

a Nama : Adrianus johanis Ndun
b Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.18 Desa Ndao Nuse

Informan

a. Nama : Onisimus
b. Jenis kelamin : Pria
c. Usia : 44tahun
d. Tempat lahir : Ndao Nuse
e. Pendidikan tertinggi : SD
f. Pekerjaan : Tokoh Masyarakat
g. Bekerja di : Ndao
h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1948
i. Bepergian ke luar desa : Jarang sekali (1 bulan sekali)
j. Bahasa yang digunakan di rumah : Ndao
k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Ndao
l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Ndao
m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
n. Bahasa lain yang dikuasai : Dengka

Pengumpul Data

a Nama : Anderias Manek
b Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.19 Desa Oenitas

Informan

a. Nama : Thobias Nggadas

Monografi Kosakata Dasar Swadesh

- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 40 tahun
- d. Tempat lahir : Oenitas
- e. Pendidikan tertinggi : SD
- f. Pekerjaan : Tokoh Masyarakat
- g. Bekerja di : Oenitas
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1952
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di rumah : Otnale
- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Otnale
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Otnale dan Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a. Nama : Anderias Manek
- b. Pekerjaan : Guru SLTP

6.2.20 Desa Meoain

Informan

- a. Nama : Jonas Adu
- b. Jenis kelamin : Pria
- c. Usia : 61 tahun
- d. Tempat lahir : Meoain
- e. Pendidikan tertinggi : OVO(Sekolah Belanda)
- f. Pekerjaan : Tokoh Masyarakat
- g. Bekerja di : Meoain
- h. Tinggal di desa ini sejak tahun : 1932
- i. Bepergian ke luar desa : Sering
- j. Bahasa yang digunakan di : Thie

rumah

- k. Bahasa yang digunakan di masyarakat : Thie
- l. Bahasa yang digunakan di tempat kerja : Thie dan Indonesia
- m. Bahasa yang digunakan di perjalanan : Indonesia
- n. Bahasa lain yang dikuasai : -

Pengumpul Data

- a Nama : Anderias Manek
- b Pekerjaan : Guru SLTP

BAB VII

200 KOSAKATA DASAR SWADESH DI KABUPATEN KUPANG

Pada bagian Bab VII ni akan disajikan ke-200 kosakata dasar Swadesh yang terdapat di Kabupaten Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di ke-20 desa/titik pengamatan yang dijadikan sebagai titik pengamatan. Kosakata dasar Swadesh itu (lihat Kolom 3—Kolom 22) disusun berdasarkan padanannya dalam bahasa Indonesia (lihat Kolom 2). Sehubungan dengan itu, daftar ke-200 kosakata dasar Swadesh untuk setiap desa dapat dilihat pada halaman berikutnya. seperti kosakata dasar Swadesh (1) Desa Camplong I dapat dilihat pada Kolom 3, (2) Desa Oenoni pada Kolom 4, (3) Desa Teunbaun pada Kolom 5, (4) Desa Tanna Jawa Messara pada Kolom 6, (5) Desa Rae Mudde pada Kolom 7, (6) Desa Mebba pada Kolom 8, (7) Desa Kolhua pada Kolom 9, (8) Desa Uitao pada Kolom 10, (9) Desa Limaggu pada Kolom 11, (10) Desa Ey Madake pada Kolom 12, (11) Desa Ledেকে pada Kolom 13, (12) Desa Bipalo pada Kolom 14, (13) Desa Camplong II pada Kolom 15, (14) Desa Lura Air Mata pada Kolom 16, (15) Desa Londalusi pada Kolom 17, (16) Desa Mau Besi pada Kolom 18, (17) Desa Mokdale pada Kolom 19, (18) Desa Ndao Nuse pada Kolom 20, (19) Desa Oenitas pada Kolom 21, dan (20) Desa Meoain pada Kolom 22.

No	Kosakata	Camplong I	Oenoni	Teunbaun
1	abu	afu	afu nao	afu nao
2	air	oel	oe	oe
3	akar	a ba'an	Kbaaf	bâaf
4	alir (me)	ansay	nasay	nasay
5	anak	anah	anah	anah
6	angin	anin	anin	anin
7	anjing	asu	asu	asu
8	apa	sa'an	sane	sâ
9	api	ay	ay	ay
10	apung (me)	nabtaæk	natrae	natboe
11	asap	masu'	masu'	masû
12	awan	nope	nope	nope
13	ayah	ama	am honi	am honi
14	bagaimana	on me	on me	on me
15	baik	na leok	reko	reko
16	bakar	motu	tunu	nut
17	balik	eneb'	m̃ba'ni'	teubaniñ
18	banyak	namfaw	namfaw	ⁿ faun
19	barang	na'noina	nonik ba'i	nakogon
20	baru	fē'U	fē'U	fēU
21	basah	na pet	na pet	makroε
22	batu	fatu	fatu	fatu
23	beberapa	fauk fauk	fauk fauk	fauk fauk
24	belah (me)	polo	poro	por
25	benar	antom	tebe	ⁿ tom
26	bengkak	mua'n	fuUn	fūUn
27	benih	fini	fini	musi
28	berat	mafen	ma fena	ma fena
29	berenang	nab' ha'	nab' ha'ə	bhâət
30	beri	an fə	fə	fə
31	berjalan	anao	nao	nao
32	besar	anaæk	ko'U	kóU
33	bilamana	lek leka	rek I	rekl
34	binatang	mu'lt	mu' It	muIt
35	bintang	akfun	Fkun	fkun

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Camplong I	Oenoni	Teunbaun
36	buah	fuan	fua	fuaʃ
37	bulan	funan	funan	funan
38	bulu	naʃUn	funu	ponuʃ
39	bunga	sufan	sufan	boʃ
40	bunuh	ʃlɔɔ	rorɔ	ror
41	buru (ber)	ʃliU	riuʃ	seok
42	buruk	ʃleʃU	reʃUʃ	reʃUʃ
43	burung	kolo	koro	koro
44	busuk	naʃo ^k	ʃɔ punu	ⁿ pun
45	cacing	kaun itə	pan soe	pan soe
46	cium	anək	na ʃay	naskok
47	cuci	anʃa:s	saəʃ	saəʃ
48	daging	siʃl	siʃl	siʃl
49	dan	nak	nok	nok
50	danau	nefo	nefo	nefo
51	darah	naʃ	naʃ	naʃ
52	datang	nem	nem	um
53	daun	non	nof	nof
54	debu	ʃpaUmak	ufu skuʃkU	skuʃkU
55	dekat	-	haUmak	haUmak
56	dengan	ɔk	ɔk	ɔk
57	dengar	nən	nən	nən
58	di dalam	esnanan	bi nanaf	nanaf
59	di mana	əs me	ət me	ət me
60	di sini	əs l	əs ia	əs ia
61	di situ	əs nane	əs nan	əs nae
62	pada	ansi	ət	ət
63	dingin	mainik	mainikin	manikin
64	diri (ber)	haək	haək	haək
65	dorong	ʃtita	titar	tita
66	dua	nua	nua	nua
67	duduk	ʃtək	tək	tok
68	ekor	ikən	ikun	ikuf
69	empat	ha	ha	ha
70	engkau	hɔ	hɔ	ho

No	Kosakata	Camplong I	Oenoni	Teunbaun
141	mereka	sin	sin	sin
142	minum	miun	iun	miun
143	mulut	fefa [?]	fefa	fefaf
144	muntah	an lo ^o	ro ^o	roa
145	nama	ka ^k nan	kanaf	kanaf
146	napas	fnasan	fnasaf	snasaf
147	nyanyi	Nsi	sit	si
148	orang	atoni	tuaf	atoni
149	panas	ma ^k otU	maputU	maputU
150	panjang	mnanu	mnanu	mnanu
151	pasir	snaen	snaen	snaen
152	pegang	mna [?]	na	na
153	pendek	na [?] pal	para [?]	para
154	peras	naəs	kumu	naəs
155	perempuan	bifal	feit nay	bifə
156	perut	tal [?]	tal [?]	tef
157	pikir	tenab [?]	tenab [?]	tenab [?]
158	pohon	un	uf	uf
159	potong	lefe	oet	oet
160	punggung	Kmuni [?]	sa Un	kotif
161	pusar	usak	usan	usuf
162	putih	mutl	mutl	mutl
163	rambut	nak funu	nak funu	nak buU
164	rumput	hun	hun	hun
165	satu	mese	mese	mese
166	saya	aw	aw	aw
167	sayap	ninən	ninif	ninif
168	sedikit	kle [?] ɔ	kre [?] ɔ	kréo
169	sempit	malelat	marenat	marena
170	semua	ɔk oke	ɔk oke	oke oke
171	siang	nenō	manas	meu
172	siapa	sekaw	sekaw	sekaw
173	suami	in mone	nay mone	mone
174	sungai	noel	noe	noe
175	tahu	na hin	na hin	hin

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Camplong I	Oenoni	Teunbaun
176	tahun	tan	ton	ton
177	tajam	na alk	na alk	na alk
178	takut	namtaw	namtaw	ⁿ taw
179	tali	tani	tani	tani
180	tanah	naijan	afu	afu
181	tangan	nimak	nimaf	nimaf
182	tarik	mhel	her	her
183	tebal	mafaub	mafaun	mafaun
184	telinga	lukən	rukif	rukif
185	telur	tekɔ	tenɔ	teno
186	terbang	na pləl	nat pen	nat pen
187	tertawa	an man	main	main
188	tetek	susUn	susUn	susU
189	tidak	kahaf	kah	kah
190	tidur	tUp	tUp	tUp
191	tiga	teun	teun	teun
192	tikam (me)	napaw	napaw	nakpaw
193	tipis	manias	manihās	mainihās
194	tiup	Nfu	fu	fu
195	tongkat	təs	təs	təas
196	tua	namnas	manaslk	m̄nasl
197	tulang	nuif	nuif	nuif
198	tumpul	kana aikaf	buf	buf
199	ular	kauna	kauna	kauna
200	usus	taifln	taif	temnutUf

No	Kosakata	Camplong I	Oenoni	Teunbaun
71	gali	mha ⁿⁱ	hain	hain
72	garam	maslk	maslk	maslk
73	garuk	fonon	kao	kao
74	muk, lemak	pɔk	pɔk	kmamaf
75	gigi	nisik	nisif	nisif
76	gigit	law	saw	saw
77	gosok	fon	fon	fon
78	gunung	nu ^{af}	to ^{af}	tóaf
79	hantam	tao	kata:s	keo
80	hapus	nose	noes	noes
81	hati	nekan	atek	atef
82	hidung	pana ^k	panan	panaf
83	hidup	monin	moin	honis
84	hijau	matel	mamate [?]	mate [?]
85	hisap	musi	muis	muis
86	hitam	metan	metan	metan
87	hitung	so ^ə	sol [?]	sol
88	hujan	ulan	uran	uran
89	hutan	nasi	nasi	nasi
90	ia	in	in	in
91	ibu	aina	aina	aina
92	ikan	ika [?]	ika	ika
93	ikat	m ^f futu	futu	fUt
94	ini	I	ia	əs ia
95	isteri	fel	fə	fə
96	itu	əs nane	ne	əs nan
97	jahit	Nso	so	so
98	alan (ber)	m ⁿ nao	nao	m ⁿ nao
99	jantung	təka ^k	buan	buaf
100	jatuh	Nmof	mofu	mof
101	jauh	na ^{lo}	rɔ	ro
102	kabut	nipu	nipu	kupu
103	kaki	haɛn	haɛ	haɛf
104	kalau	kaol	karu	risu
105	kami, kita	hay	hIt	hay

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Camplong I	Oenoni	Teunbaun
106	kamu	hi	hi	hi
107	kanan	ne ^ʔ U	ne ^ʔ U	reko
108	karena	on	on nanə	natuin
109	kata (ber)	uab	na uab ^ʔ	uab ^ʔ
110	kecil	baun	an ana	ana
111	lahi (ber)	matuf	ma ba ^k n	ma hekət
112	kepala	nakan	nakaf	nakaf
113	kering	meət	meto	meto
114	kiri	lij	rI	rI
115	kotor	malafu	oemetan	makrafu
116	kuku	Knusat	Tnusuf	tnusuf
117	kulit	pasu	pasu	poho
118	kuning	molo	moro	moro
119	kutu	hutu	hutu	hutu
120	lain	bia ^k n	teta	teta
121	langit	nenno	nenno	nenno
122	laut	tasi	tasi	tasi
123	lebar	menuan	benan	benaf
124	leher	neon	nean	neaf
125	lelaki	mone	nay mone	atuin mane
126	lempar	poli	pair	poir
127	licin	ma eki	ma eki	maskerin
128	lidah	man	ma	maf
129	lihat	kiso	kisa	kiaus
130	lima	nim	nim	nim
131	ludah	hape	hape	hape
132	lurus	Nmaneɔ	ɲne ^ʔ ɔ	nono
133	lutut	tun	tun	tuf
134	main	nabaə	Kba ^ʔ ə	bāət
135	makan	bukae	bukae	bokae
136	malam	Nfay	fay	fay
137	mata	mata	matan	mataf
138	matahari	manas	manas	manas
139	mati	Nmat	maət	maət
140	merah	ɲtasa	me ^ʔ ə	mēə

No	Kosakata	Tanna Jawa M.	Rae Mudde	Mebba
1	abu	au	ahu	awu
2	air	el	ui	ai
3	akar	amɔ	kbakat	amo
4	alir (me)	mlll	sai	mili
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	yəlu	anjin	ŋəlu
7	anjing	yaka	ŋot	ŋaka
8	apa	na	sa	neŋa
9	api	al	ai	ai
10	apung (me)	ləbu	nus	ləbu
11	asap	əbu	nat boe	həbu
12	awan	mərəm:u	nopen	mərəmu
13	ayah	ama	ama	ama
14	bagaimana	minami	tesa	ninami
15	baik	wəie	banar	wəie
16	bakar	tunu	hate	tunu
17	balik	bale	bali	bale
18	banyak	ai	mamo	lowe
19	baring	pehərən:l	ninu	pehərɔ ni
20	baru	wiu	baler	wiu
21	basah	bobɔ	ŋol	bɔ' bɔ
22	batu	wəwadu	batu	wəwadu
23	beberapa	dopəri	oen ila	dɔpəri
24	belah (me)	bəka	batir	bəka
25	benar	pət:u	toma	pətu
26	bengkok	bai	hale	bai
27	benih	wini	bini	wini
28	berat	məjəni	ŋede	məjəni
29	berenang	nanji	nanjen	ŋanji
30	beri	wie	bele	wie
31	berjalan	kako	let lako	ta kako
32	besar	mone al	tene	worena
33	bilamana	pəri	balina	pəri
34	binatang	bada	ŋmukit	baɖa
35	bintang	mɔtɔ	-	mɔtɔ

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Tanna Jawa M.	Rae Mudde	Mebba
36	buah	wue	isin	wue
37	bulan	wəru	bulan	wəru
38	bulu	rɔu	budu	rɔu
39	bunga	wila	bui minjis	bunja
40	bunuh	pemade	keo	təbo
41	buru (ber)	pehɔ'bo	tulut	pehəba
42	buruk	wɔpa	sat	wɔəpe
43	burung	dɔlila	koa	koro
44	busuk	beŋa	hoso	wɔu
45	cacing	kelate	pausol	kəlate
46	cium	heŋə'do	liki	heŋədo
47	cuci	lone	babe	lone
48	daging	heidāl	sisi	hedāl
49	dan	–	nola	ŋa
50	danau	ei lɔlbɔ	tubu	ei lɔbɔ
51	darah	ra	lala	ra
52	datang	dəka	ela	də'ka
53	daun	rua'ju	klehen	nɔu
54	debu	au	skuku	awu
55	dekat	umu	dani	umu
56	dengan	ŋa	nolan	ŋa
57	dengar	rəni	miŋ	rəni
58	di dalam	pa'dara	sedalen	pa'dara
59	di mana	pami	ne ola	pami
60	di sini	pa'de	ne ia	pa'de
61	di situ	pani	ne ua	pani
62	pada	pa	nut	pa
63	dingin	məriŋi	metes	məriŋi
64	diri (ber)	titu	lili	titu
65	dorong	tule	hutuy	neka
66	dua	due	duat	due
67	duduk	məjə'di	dada	majədi
68	ekor	rulał	ikun	rulał
69	empat	əpa	a at	epa
70	engkau	ɔu	ku	ou

No	Kosakata	Tanna Jawa M.	Rae Mudde	Mebba
71	gali	kei	kali	kei
72	garam	manjahi	silā	mūjēni
73	garuk	kau	kalo	kaU
74	muk, lemak	kebə'bu	poka mina	məni
75	gigi	ŋutu	sin	ŋutu
76	gigit	hi'bi	saun	hi'bi
77	gosok	roho	kose	rɔhɔ
78	gunung	lede	boko	lede
79	hantam	wuhe	kaon	wuhe
80	hapus	rɔhe	madin	rɔhe
81	hati	ade	dalen	ade
82	hidung	hewəŋa	ilu	hewəŋa
83	hidup	muri mada	nuli	muri mada
84	hijau	məŋəru	kletan	məŋəru
85	hisap	hemuhe	bodos	hemuhe
86	hitam	mədi	mitaŋ	mədi
87	hitung	kire	katu	kire
88	hujan	aji	ulan	ə'ji
89	hutan	jami	siŋin	jəmi
90	ia	no	una	no
91	ibu	ina	ina	ina
92	ikan	nadu u	ikan	nadu u
93	ikat	əki	butu	ki
94	ini	nə'de	un ia	nəde
95	isteri	hiəmu mubəni	safah	hiəmu
96	itu	na'do	una	nəni
97	jahit	jao	so	jau
98	alan (ber)	takako	let laka	ta kako
99	jantung	uhu	hupu	uhu
100	jatuh	bui	lea	bui
101	jauh	jəu	katəŋ	j u
102	kabut	henunu	spuput	buru lede
103	kaki	kai	in	kaI jəla
104	kalau	kiri	nati	kiri
105	kami, kita	zi	kami	di

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Tanna Jawa M.	Rae Mudde	Mebba
106	kamu	mu	mia	ou
107	kanan	kedanja	kanan	kedanja
108	karena	rɔi	mudinj	ri
109	kata (ber)	tali	nat deke	pɔdal li
110	kecil	waiki	ana	yɔki
111	lahi (ber)	pehala	kej afa	pehala
112	kepala	kətu	bon	kətu
113	kering	kemaŋu	tuk	kemaŋu
114	kiri	kəriu	kiri	keriu
115	kotor	rai	kmomos	ral
116	kuku	ku u	khgudus	kuu
117	kulit	kuri	blulaŋ	kuri
118	kuning	kələra	kumis	kələra
119	kutu	udu	kutu	udu
120	lain	wala	kisa	wala
121	langit	liru	afan	liru
122	laut	dahi	tasi	dahi
123	lebar	bəla	klehen	bəla
124	leher	lakoko	uo	lakoko
125	lelaki	momone	atuli	momone
126	lempar	da ^ʔ ba	pasan	kəji
127	licin	hegəli	bdoson	hedori
128	lidah	weo	nilu	weo
129	lihat	heleɔ	ŋat	heko
130	lima	ləmi	lima	ləmi
131	ludah	ilu	kapen	ilu
132	lurus	mɔla	lolo	m la
133	lutut	rutu	buku	mɔla
134	main	pemaŋa	kuti	pemaŋa
135	makan	ya a	ka	ŋa a
136	malam	ma ^ʔ da	koluman	mədo
137	mata	namada	mata	namada
138	matahari	mada lo ^ʔ dɔ	lelo	mada lo ^ʔ do
139	mati	made	mate	made
140	merah	me a	mea	mea

No	Kosakata	Tanna Jawa M.	Rae Mudde	Mebba
141	mereka	na	one	ɾɔ
142	minum	yinu	minu	ŋinu
143	mulut	u ^ʔ ba	baka	u ^ʔ ba
144	muntah	mədu	muta	mədu
145	nama	nara	ŋala	ŋara
146	napas	neja	sŋasa	heŋa
147	nyanyi	zuka lɔ ^ʔ dɔ	loele	alɔre
148	orang	dɔu	atuli	dɔu
149	panas	pana	otot	pana
150	panjang	madera	blatas	medəra
151	pasir	wɔraeu	slaen	wɔla halal
152	pegang	kedagɔ	kita	pəro
153	pendek	ba ^ʔ ba	daen	bəba
154	peras	pəne	lumin	peni
155	perempuan	mubəni	bihata	wɔbəni
156	perut	dəlu	tain	dəlu
157	pikir	peje	natenab	peje
158	pohon	kepue	kai	aju
159	potong	əte	dati	əta
160	punggung	rupɔgɔ	blepo	kebilakaU
161	pusar	mədahu	thumin	mada əhu
162	putih	pudi	muti	pudi
163	rambut	rukətu	klambu	rukətu
164	rumput	ruzu	bluan	ruju ^ʔ u
165	satu	ehi	mesa	əhi
166	saya	ia	au	ia
167	sayap	ruəla	klila	ru əla
168	sedikit	hudi	bubuit	hudi
169	sempit	kɔ ^ʔ bɔ	maŋet	hɔbɔ
170	semua	hari hari	hihidi	hari hari
171	siang	ni lɔ ^ʔ dɔ	sain	natu lɔ ^ʔ do
172	siapa	nadu	sima	nadu
173	suami	ihi mu maməne	safa baklo	himu
174	sungai	lɔkɔ	falun	lɔkɔ
175	tahu	tɔi	tana	tɔi

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Tanna Jawa M.	Rae Mudde	Mebba
176	tahun	tou	taun	tou
177	tajam	na a	mnakan	na'a
178	takut	məda'u	li	məda'u
179	tali	dari	tali	dari
180	tanah	worai	ahu	woral
181	tangan	keruju	ima	kai na'a
182	tarik	nune	din	nuni
183	tebal	me a	bakun	mea
184	telinga	wədilu	knjila	wodilu
185	telur	dəlu	tilun	dəlu
186	terbang	lila	hongga	lila
187	tertawa	pemari	mali	mari
188	tetek	huhu	nusu	huhu
189	tidak	a'do	loi	ado
190	tidur	bə I	nini	bə'I
191	tiga	təlu	tilu	təlu
192	tikam (me)	tə'bo	hain	tobo
193	tipis	məni	mnihis	meni
194	tiup	pətiɔ	hu	pətiu
195	tongkat	kazi	tnikan	kə'ji
196	tua	weka	blalan	wəka
197	tulang	rui	sen	rui
198	tumpul	ketəba	boton	kewagu
199	ular	dəbɔɔ	ulas	do bə'do
200	usus	tənei	lutuf	tenei

No	Kosakata	Kolhua	Uitao	Limaggu
1	abu	ahu	ahu	awu
2	air	ui	ui	ey loko
3	akar	kbakat	kiaput	amɔ
4	alir (me)	sai	ba	mili
5	anak	ana	ana	ana
6	angin	anjin	anjin	ɲallu
7	anjing	ɲoot	ɲot	ɲaka
8	apa	asa	asa	neɲa
9	api	ai	ai	aI
10	apung (me)	nus	nus	heleɓu
11	asap	nat bone	boeh	habɓu
12	awan	nopen	nopen	merammu
13	ayah	ama	ama [?]	ama
14	bagaimana	tesa	e [?] lola	minami
15	baik	banar	banan	wolye
16	bakar	hote	tunu	tunu
17	balik	bali	bati	keɓalle
18	banyak	mamo	mamo [?]	aε
19	baring	ninu	nos	pehoroanni
20	baru	hea	ɲbalu	Wi U
21	basah	baler	ɲoe	bobo
22	batu	ɲol	batu	wowadu
23	beberapa	batu	I ilalah	heɲa
24	belah (me)	bisak	bisah	ɓakka
25	benar	baktebes	toma	petu:
26	bengkak	bale	hale	ɓaI
27	benih	bini	bini	wini
28	berat	ɲere	ɲele	mejenni
29	berenang	nanɛu	nanɛn	nanɛ
30	beri	bele	belen	wiε
31	berjalan	lako	lako	takako
32	besar	tene	tene	wo rena
33	bilamana	ɓliɲa	etan	parri
34	binatang	mɓukit	ɲ ^h ukit	ɓada
35	bintang	-	dun	moto

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Kolhua	Uitao	Limaggu
36	buah	isia	isin	wue
37	bulan	bulan	bulan	warru
38	bulu	bulu	milay	rɔw
39	bunga	baja	buja	wila
40	bunuh	keo	keog	pemade
41	buru (ber)	nulut	nulut	pe huɖi
42	buruk	daat	dat	wɔpa
43	burung	kee	tilu keʔ	dolila
44	busuk	buin	husoh	wowapa
45	cacing	biati	blati	kelate
46	cium	liki	liki boay	heɣaddu
47	cuci	base	base	lone
48	daging	sisi	sisi	hedal
49	dan	konam	nol	ɲa
50	danau	tubu	tubu	ey lobo
51	darah	dala	^h dalah	ra
52	datang	ulaa	maʔ	dakka
53	daun	klehen	klehen	rɔw
54	debu	ahu bubu	huhu	awu
55	dekat	dani	dani	umu
56	dengan	nol	nolan	ɲa
57	dengar	hii	miɲ	danno
58	di dalam	ne dalen	ne dalen	padara
59	di mana	ne ola	ne ola	pammi
60	di sini	ne ia	ne nia	panne
61	di situ	se ^m a	ne nua	nay panni
62	pada	se ^m esi	se	pa
63	dingin	metes	blinjin	merinji
64	diri (ber)	dili	apan	titu
65	dorong	hutun	hutun	ɲakke
66	dua	dua	dua	due
67	duduk	dada	dada	mejei
68	ekor	ikun	ikun	rulal
69	empat	aat	at	appa
70	engkau	kuu	kut	aw

No	Kosakata	Kolhua	Uitao	Limaggu
71	gali	kali	kali	ke
72	garam	sira	silu	monehhi
73	garuk	kalon	kalo	kaɔ
74	muk, lemak	mina ⁿ kapa	kapu [?]	kebabbu
75	gigi	sin	sin	nyutu
76	gigit	sau	sau	hibe
77	gosok	kose	kose	roho
78	gunung	laten	leten	bojo
79	hantam	maerj	taon	wobbe
80	hapus	marin	kose	haε
81	hati	datens	dalen	ade
82	hidung	ilu	ilu [?]	huwanja
83	hidup	nuli	nuli	muri
84	hijau	kunis	klehtan	menjaru
85	hisap	bolos	bolos	hemuhi
86	hitam	mitarj	mitarj	maddi
87	hitung	kahi	kahi	kire
88	hujan	ulan	ulan	ajji
89	hutan	alas	alas	jami
90	ia	nao	hao	no
91	ibu	ina	ina	ina
92	ikan	ikan	ikan	naduu
93	ikat	butu	kutun	akke
94	ini	ian	nia	nanne
95	isteri	sapa kihat	sapa bihata	ihi ammu
96	itu	an	nua	lanni
97	jahit	soo	so	jau
98	alan (ber)	lako	lako	kako
99	jantung	hup beas	hup beas	uhu
100	jatuh	nahi	nahi	bul
101	jauh	katarj	katarj	jow
102	kabut	sal buta	salbuta	buru
103	kaki	in	in	kaε jalla
104	kalau	itan	etan	kina
105	kami, kita	kain ⁿ kit	kami	di

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Kolhua	Uitao	Limaggu
106	kamu	mia	mia	mu
107	kanan	kanan	kanan	kegana
108	karena	un	un	ri
109	kata (ber)	nadehe	dosi	pali
110	kecil	ana	ana	nayki
111	lahi (ber)	kej	kej	pehala
112	kepala	bo ^m on	bon	kattu
113	kering	tiu	tu	kemanu
114	kiri	kliu	kliu	keriU
115	kotor	mhomos	momos	rai
116	kuku	ɲulu	ɲulu	kuu
117	kulit	bulaɲ	bulaɲ	kuri
118	kuning	kunis	kunis	kelara
119	kutu	kutu	kutu	udu
120	lain	didan	didan	do wala
121	langit	apan	apan	liru
122	laut	tasi	tasi	dahi
123	lebar	klehen	bluon	balla
124	leher	leo	leo	lakoko
125	lelaki	biklobe	biklobe	mo mone
126	lempar	pasan	pasan	raji
127	licin	doson	dosan	melanji
128	lidah	mej	men	weo
129	lihat	ɲaat	tinan	heleɔ
130	lima	lima	lima	lammi
131	ludah	kapen	kapen	ilu
132	lurus	lolo	lolo	mola
133	lutut	bukun	knitu	rutu
134	main	lena	kuti	pemaɲa
135	makan	kaa	ka	ɲaa
136	malam	duman	duman	madda
137	mata	mata	mata	na mada
138	matahari	lelo	lelo	mada loɔ
139	mati	mate	mate	made
140	merah	mea	mea	mea

No	Kosakata	Kolhua	Uitao	Limaggu
141	mereka	one	one	ro
142	minum	ninu	ninu	ninu
143	mulut	bahan	baha	wuba
144	muntah	muta	muta	maddu
145	nama	ɲala	ɲala	ɲara
146	napas	ɲasa	ɲasa	heɲa:
147	nyanyi	bele	bele	juka loɖ
148	orang	atuli	atuli	daw
149	panas	otot	otot	pana
150	panjang	batas	blatas	meral
151	pasir	lhaen	hlain	wuralwu
152	pegang	kila	kilan	parro
153	pendek	daen	daen	baba
154	peras	lumun	lumun	pehelle
155	perempuan	bihata	bihata	mobanni
156	perut	tain	tain	dallu
157	pikir	najan	najan	peɲe
158	pohon	kai ina	peke	kepue
159	potong	dati	datin	atte
160	punggung	blepo	blepo	ketaggu
161	pusar	hunin	sunin	ahhu
162	putih	muti	muti	pudi
163	rambut	klaja	klaja	row kattu
164	rumput	musu	bluan	rujuu
165	satu	mesa	mesa	ehhi
166	saya	an	au	ja
167	sayap	dila	dila	alla
168	sedikit	bubuit	bubuit	hudi
169	sempit	manjet	manjet	do koɖo
170	semua	leleo	totoan	hari hari
171	siang	sain	sain	ni loɖo
172	siapa	asi	asi	naddu
173	suami	sapa biklo	sapa baklobe	ihi ammu
174	sungai	palun	palun	loko
175	tahu	tana	tanana	tol

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Kolhua	Uitao	Limaggu
176	tahun	taun	taun	tow
177	tajam	nakan	nakan	naa
178	takut	li ^m i	li	medau
179	tali	tali	tali	dari
180	tanah	dale	dale	wuraI
181	tangan	ima	ima	ruaI
182	tarik	pera	pera	nune
183	tebal	babakun	babakun	mea:
184	telinga	ɲhila	ɲila	wodilu
185	telur	tilun	tilun	dallu
186	terbang	hoja	hoja	lila
187	tertawa	mali	mali	mari
188	tetek	susu	susu	huhu
189	tidak	lo ^m o	lo ^ʔ	ke wadu
190	tidur	nini	nini ^ʔ	ado
191	tiga	tilu	tilu	tallu
192	tikam (me)	hai	hain	tabbo
193	tipis	nihis	nihis	menI
194	tiup	hu ^m u	nu ^ʔ	petio
195	tongkat	nhikan	ⁿ hikan	keji
196	tua	blalan	blalan	weka
197	tulang	sen	sen	ruI
198	tumpul	bu ^m u	bu ^ʔ	ketabba
199	ular	ula	ula	doɓoho
200	usus	tai ina	tai dalen	teney

No	Kosakata	Ey Madake	Ledeke	Bipolo
1	abu	awu	awu	afu
2	air	ey loko	ey loko	oel
3	akar	amɔ	a mo	abakan
4	alir (me)	mili	mili	ansai
5	anak	ana	ana	anah
6	angin	ɲallu	ɲallu	anin
7	anjing	ɲaka	ɲaka	asu
8	apa	neɲa	ne'ɲa	saan
9	api	ai	aI	ay
10	apung (me)	helebu	lebu	nablae
11	asap	habbu	habbu	masuu
12	awan	me rammu	me rammu	nope
13	ayah	ama	ama	ama
14	bagaimana	minami	mi na mi	on me
15	baik	woi ^y e	way ye	leko
16	bakar	tunu	tu ne	totu
17	balik	keɓalle	ke ɓalle	muteun
18	banyak	aɛ	aɛ	namfau
19	baring	pehoro ann	pelekku an	tup taabae
20	baru	wiu	wIU	feu
21	basah	bobɔ	bobɔ	napet
22	hatu	wodadu	wo wadu	fatu
23	beberapa	heɲa	hemɲa	sinfauk
24	belah (me)	bekka	ɓakka	pepe
25	benar	petu	petu:	teb
26	bengkak	ɓai	ɓaI	muan
27	benih	wini	wini	finih
28	berat	mejenni	me jenni	mafena
29	berenang	nani	nani	nabhaa
30	beri	wie	wie	an fee
31	berjalan	takako	ta kako	atnao
32	besar	worena	wo rena	anaek
33	bilamana	parri	parri	leka
34	binatang	bada	bada	muit
35	bintang	moto	moto	afkun

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Ey Madake	Ledeke	Bipolo
36	buah	wuε	wuε	fuan
37	bulan	warru	warru	funan
38	bulu	rɔ ^w	rɔw	funuf
39	bunga	wila	wila	sufan
40	bunuh	pemade	pe made	lolo
41	buru (ber)	pehudi	pe hoɔo	liu
42	buruk	wɔapa	wɔap̃a	leuf
43	burung	dɔlila	me ɲu	kolo
44	busuk	no ^w apa	wou apa	an pun
45	cacing	kelate	ke late	sibe
46	cium	heɲaddu	he ɲaddu	nek
47	cuci	lonye	lone	fase
48	daging	hedai	he d̃al	sisi
49	dan	ɲa	ɲa	on ok
50	danau	e ^y lobo	ey lobo	nefo
51	darah	ra	ra	naa
52	datang	dakka	dakka	aum
53	daun	ro ^w	rɔw	hau no ^o
54	debu	awu	awu	afu skuku ^u
55	dekat	umu	umu	paumak
56	dengan	ɲa	ɲa	ok
57	dengar	danno	danno	nen
58	di dalam	pa dara	pe dara	anbinanaf
59	di mana	pammi	pam mi:	anbime
60	di sini	panne	padde	an bi ian
61	di situ	na ^y panni	pa nan ne	es nan
62	pada	pa	pa	an
63	dingin	merinji	me rinji	mainikin
64	diri (ber)	titu	titu	aok
65	dorong	nyakke	nak ke	titaa
66	dua	duε	d ^t ue	nua
67	duduk	mejei	mejei	tok
68	ekor	rulai	ru lai	ekon
69	empat	appa	appa	haa
70	engkau	a ^w	aw	ho o

No	Kosakata	Ey Madake	Ledeke	Bipolo
71	gali	ke	ke	hani
72	garam	monjehhi	me nah ^h hi	masi
73	garuk	kaɔ	kaɔ	kao
74	muk, lemak	kebabbu	ke babbu	baluf
75	gigi	nyutu	nyutu	nisik
76	gigit	hibe	hibi	sau
77	gosok	roho	rohe	nose
78	gunung	bojo	lede	nuaf
79	hantam	wobbe	wu he	taob
80	hapus	haε	haε	nose
81	hati	ade	ade	atef
82	hidung	huwanja	hu wanja	panak
83	hidup	muri	mu ri	mon
84	hijau	menjaru	me jarru	matei
85	hisap	hemahi	he mu he	mus
86	hitam	maddi	mad ^o di	metan
87	hitung	kire	kire	at soi
88	hujan	ajji	a ^o ji	ulan
89	hutan	jami	jami	nasi
90	ia	no	no	tua
91	ibu	ina	ina	aina
92	ikan	naduu	na du u	ika
93	ikat	akke	akke	futu
94	ini	nanne	nad de	iaa esi
95	isteri	ihiammu	ihi ammu	fei
96	itu	lanni	nan ni:	esnae
97	jahit	jau	jaU	soo
98	alan (ber)	kako (taka	ru jara	lalan
99	jantung	uhu	u hu	tekan
100	jatuh	bui	bu I	moof
101	jauh	jo ^w	jt ^o ou	loe
102	kabut	buru	buru	nipu
103	kaki	kae jalla	ru bebo	haef
104	kalau	kiŋa	kiŋa	kaibei
105	kami, kita	di	ji	hai

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Ey Madake	Ledeke	Bipolo
106	kamu	mu	mu	ho
107	kanan	kegana	ke daŋa	neu
108	karena	ri	ri:	natuin
109	kata (ber)	pali (tapa	pali	molok
110	kecil	na ^y ki	nayki	an ana
111	lahi (ber)	pehala (ta	pe hala	maatufun
112	kepala	kattu	kattu	nakak
113	kering	kemaja	ke maŋu	meto
114	kiri	keriu	ke riU	lij
115	kotor	rai	ra [?] i	mala fu
116	kuku	kuu	ku [?] u	tusak
117	kulit	kuri	kuri	pasu
118	kuning	kelara	kelara	molo
119	kutu	udu	udu	hutu
120	lain	dowala	do wala	am naikat
121	langit	liru	liru	nenno
122	laut	dahi	dahi	tasi
123	lebar	balla	balla	mainuan
124	leher	lakoko	la koko	neon
125	lelaki	momone	wo mone	atoni
126	lempar	rajji	kajje	poli
127	licin	melanji	melanji	maseki
128	lidah	weo	we [?] o	man
129	lihat	heleɔ	he leɔ	nail
130	lima	lammi	lemmi	nim
131	ludah	ilu	ilu	hape
132	lurus	mola	mola	maneon
133	lutut	rutu	wotu:	tun
134	main	pemaja	pe maŋa	na bai
135	makan	ŋaa	ŋa [?] a	bukae
136	malam	madda	madda	faj
137	mata	namada	na mada	matan
138	matahari	mada loɔo	mada loɔo	manas
139	mati	made	ma de	mat
140	merah	mea	mæa	mee

No	Kosakata	Ey Madake	Ledeke	Bipolo
141	mereka	rɔ	rɔ	sinan
142	minum	ɲinu	ɲinu	tin
143	mulut	wuba	uba	fefan
144	muntah	maddu	maddu	lo'o
145	nama	ɲara	ɲara	kanan
146	napas	heja	heja:	snasan
147	nyanyi	juka lodo	juka	si atsi
148	orang	daw	daw	atoni
149	panas	pana	pana	maputuu
150	panjang	medera	medera	mnanu
151	pasir	wuraiwu	wu ral wu	snaen
152	pegang	parro	parrɔ	naa
153	pendek	baba	baba	tuka
154	peras	pehelle	pe helle	naes
155	perempuan	mobanni	wo banni	bifel
156	perut	dallu	danno	tain
157	pikir	peɲe	pe ɲe	tenab
158	pohon	kepuɛ	ke puɛ	un
159	potong	atte	atte	ote
160	punggung	ketaggu	ke danggu	tutuin
161	pusar	ahhu	ah hu	usan
162	putih	pudi	pudi	mutii
163	rambut	row kattu	ru kattu	nakak nafu
164	rumput	rujuu	ruju'u	mau
165	satu	ehhi	ehhi	mesece
166	saya	ja	ya	au
167	sayap	alla	alla	ninen
168	sedikit	hudi	hudi	kleo
169	sempit	dokobo	kɔbɔ	kamenuan
170	semua	hari hari	hari hari	alkit
171	siang	nilodo	ne lodo	an meu
172	siapa	naddu	naddu:	sekau
173	suami	ihi ammu	ihi ammu	mone
174	sungai	loko	loko	noel
175	tahu	toi	tof	nahin

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Ey Madake	Ledeke	Bipolo
176	tahun	tow	taw	ton
177	tajam	naa	na'a	naaik
178	takut	medau	me da u	namtau
179	tali	dari	dari	tani
180	tanah	wurai	wu ral	afu
181	tangan	ruai	ru aI	nukun
182	tarik	nune	nu nε	hel
183	tebal	mea:	me a:	mafaub
184	telinga	wodilu	wo dilu	luken
185	telur	dallu	dallu	tekoo
186	terbang	lila	lila	naplel
187	tertawa	mari	mari	an man
188	tetek	huhu	huhu	ote tet
189	tidak	ado	ado	kahaf
190	tidur	be'l	be'l	tup
191	tiga	tallu	tallu	tein teun
192	tikam (me)	tabbo	tabbo	mupaub
193	tipis	meni	meni:	mainihas
194	tiup	petio	petio	fub
195	tongkat	keji	keji	tes
196	tua	weka	weka	namnas
197	tulang	rui	rul	nuif
198	tumpul	ketabba	ketabba	nabubu
199	ular	do boho	do boho	ka unaa
200	usus	teney	teney	taif

No	Kosakata	Camplong II	Lura Air Mata	Londalusi
1	abu	awu	afo	afu
2	air	uwai	fei	oe
3	akar	ure	rambukuy	oka
4	alir (me)	massolo	barre	fa
5	anak	anak	anarj	ana
6	angin	anjn	angji	ani
7	anjing	asu	akho	busa
8	apa	aga	paru	ubea
9	api	api	ape	ai
10	apung (me)	mawan	nepi	banu
11	asap	rumpu	panuhuy	masu
12	awan	salawu	kofa	oa
13	ayah	uwah	amarj	papa
14	bagaimana	mappekogai	namonanga	leo bea [?]
15	baik	makessi	dike	malole
16	bakar	tunu	tuno	tunu
17	balik	waliarji	bale	bale [?]
18	banyak	mega	mafa	do douk
19	baring	lewu	туру	mapeu [?]
20	baru	baru	funoy	bebe [?]
21	basah	marica	ele	maoe [?]
22	batu	more	fato	batu
23	beberapa	siaga siaga	pira	ba [?] ubea
24	belah (me)	difue	batta	bia
25	benar	tonerj	murokoy	la [?] e
26	bengkak	boro	bao	petas
27	benih	falerjje	manearj	bini
28	berat	matane	baa	bera [?]
29	berenang	naje	nange	ane
30	beri	arnerji	nerj	fe
31	berjalan	jokka	pana	la [?] o
32	besar	maloppo	bieinj	bau ina [?]
33	bilamana	fekkogaitu	ere pira	fai hida [?]
34	binatang	olo kolo	binanta	banda
35	bintang	wettuy	tamala	ruk

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Camplong II	Lura Air Mata	Londalusi
36	buah	buah	ihikin	boa [?]
37	bulan	uleh	fulan	bula [?]
38	bulu	bulu	fulukun	bulu
39	bunga	buja	bujan	buna [?]
40	bunuh	diunoi	salambje	hala
41	buru (ber)	lelunji	tute	sopu
42	buruk	buruk	date	tadalu
43	burung	manu manu	kolon	manupui
44	busuk	makebbon	fou	nabo [?]
45	cacing	bito	ule	kalati [?]
46	cium	emmoi	mare	de [?] i
47	cuci	bissai	beme	safe
48	daging	juku	dagin	pa [?]
49	dan	fekogai	non	ma
50	danau	tapparej	kolan	dano
51	darah	darah	ra	da [?]
52	datang	kani	beta	mai
53	daun	daun	lolon	do [?]
54	debu	awu	afo	afu
55	dekat	macawe	dahe	nai mata
56	dengan	dejas	non	no
57	dengar	injalina	danna	mamanene
58	di dalam	ilalerj	onon	dai dale
59	di mana	tegai	nangaonon	nai bea [?]
60	di sini	koe	ha onon	nai ia
61	di situ	koro	kete onon	nai na
62	pada	pada	mo	nai
63	dingin	makecce	kaluarj	masufu
64	diri (ber)	-	tide	napa de [?]
65	dorong	soron	tobarj	tipan
66	dua	dua	rua	dua
67	duduk	tudanj	tobo	tu [?]
68	ekor	ikko	ikukun	iko [?]
69	empat	empat	paa	ha
70	engkau	iko	mo	o

No	Kosakata	Camplong II	Lura Air Mata	Londalusi
71	gali	kiyai	galin	ali
72	garam	fejje	sia	masi [?]
73	garuk	garuk	gou	aro
74	muk, lemak	maconomo	forakon	mina [?]
75	gigi	isi	ulon	nisi
76	gigit	okkoi	gaki	ka
77	gosok	gosok	doho	rose
78	gunung	bulu	dola	lete [?]
79	hantam	gappoi	barri	fepa
80	hapus	leddai	hopo	lose
81	hati	ate	aten	dale
82	hidung	inje	nirun	idu
83	hidup	tuo	mori	nasoda
84	hijau	makudara	ijon	modo [?]
85	hisap	isai	dumo	musi
86	hitam	bolon	miten	keo [?]
87	hitung	rekeni	reken	reke
88	hujan	bosi	uran	uda [?]
89	hutan	alei	banna	nura
90	ia	alena	no	ria
91	ibu	indo	inanj	mama
92	ikan	andreas	ikan	ika [?]
93	ikat	sioi	pohi	heke
94	ini	iyae	han	ia
95	isteri	bineku	kafae	saoina [?]
96	itu	iyaro	kete	ria
97	jahit	jaiy	horu	rau
98	alan (ber)	jokka	pan	la [?] o
99	jantung	jantun	kuban	bolaka
100	jatuh	meddu	goka	tuda
101	jauh	maibela	joan	do [?]
102	kabut	massalawu	tafeun	na sasapu
103	kaki	aje	lein	ei [?]
104	kalau	kalau	nommo nang	maneni
105	kami, kita	aleku	kame	ami

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Camplong II	Lura Air Mata	Londalusi
106	kamu	alemu	mi	emi
107	kanan	atau	dikirj	ona [?]
108	karena	mapakkoi	sabba	huria
109	kata (ber)	bicara	kire	nafada
110	kecil	beccu	kae	aana [?]
111	lahi (ber)	malotterj	behe fakki	na hu
112	kepala	ulu	kotoj	laka
113	kering	marakko	mara	tu [?]
114	kiri	abiyo	hekej	i [?]
115	kotor	marota	kalita	kekeo
116	kuku	kanuku	tanangulurj	u [?] u
117	kulit	uli	kamanj	rou [?]
118	kuning	ridi	kumonj	uni [?]
119	kutu	utu	kuto	utu
120	lain	lain	pehanj	feke
121	langit	bettara	lanji	oak
122	laut	tasi	tahi	tasi [?]
123	lebar	masakka	palejanj	loa [?]
124	leher	ellorj	fulij	boli [?]
125	lelaki	urane	kalake	tou [?]
126	lempar	rempe	deij	peni
127	licin	malorjyo	hamelu	narodo [?]
128	lidah	lilla	fetelenj	ma
129	lihat	itai	seru	mete
130	lima	lima	lema	lima
131	ludah	miccu	uli	ape
132	lurus	maluru	molo	ros
133	lutut	uttu	kaddulurj	undu laka [?]
134	main	maicule	kanakku	mamina [?]
135	makan	mandre	rakka	ua
136	malam	wenni	marrej	hatu [?]
137	mata	mata	matanj	mata
138	matahari	esso	larra	ledo
139	mati	mate	mati	mate
140	merah	macella	meanj	pilas

No	Kosakata	Camplong II	Lura Air Mata	Londalusi
141	mereka	iyamaner	fe	sira
142	minum	minum	renur	inu
143	mulut	timu	fattan	hafa?
144	muntah	tallulua	muta	mutah
145	nama	asej	naran	nade
146	napas	nawa	nihin	hahae?
147	nyanyi	makelon	lian	soda
148	orang	tau	maisa	henda?
149	panas	mafella	platin	nana?
150	panjang	malampe	blaha	narur?
151	pasir	kessi	tannin	soro ae?
152	pegang	makatenni	paha	hopu
153	pendek	maponco	makku	e?etu
154	peras	werekkerji	peme	he
155	perempuan	makundrai	kafae	ina?
156	perut	beibua	tein	tei poko?
157	pikir	pikir	ganokur	afi
158	pohon	pohon	pukar	hu?
159	potong	poloiy	pakku	tati
160	punggung	salanka	punur kajo	koti ai?
161	pusar	falisu	kapuhoron	use
162	putih	pute	bura	fula?
163	rambut	gemme	ratan	laka do?
164	rumput	aru	laddur	nau
165	satu	seidi	tou	esa
166	saya	aleku	go	au
167	sayap	panni	kapikin	dila
168	sedikit	cedde	usu	bai ana?
169	sempit	mafari	kipe	naseti?
170	semua	iya maner	punamur	basam
171	siang	esso	larra	leldo?
172	siapa	inaro	fiaru	bearia
173	suami	lakke	lake	sao tou?
174	sungai	salo	alu	le
175	tahu	wisserji	koin	bubulu?

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Camplong II	Lura Air Mata	Londalusi
176	tahun	tahun	tuj	teuk
177	tajam	mataren	dakke	tande
178	takut	mitau	taku	bi
179	tali	tulu	tale	tali
180	tanah	tanah	faraha	dae
181	tangan	jari	liman	lima [?]
182	tarik	getteji	tarre	hela
183	tebal	mumpe	gapa	ate [?]
184	telinga	du cili	tiluj	rido [?]
185	telur	tello	tallukuj	tolo [?]
186	terbang	luttu	bakka	lapu
187	tertawa	macawa	geki	-
188	tetek	susu	tuhuj	susu
189	tidak	de	lahe	ta [?] a
190	tidur	matindro	turu	suku
191	tiga	tellu	tallo	telu
192	tikam (me)	gajani	sika	pau
193	tipis	manifi	manipi	nis
194	tiup	seppuji	pui	fu
195	tongkat	tekken	huda	tete [?] e
196	tua	macua	tua	lasi [?]
197	tulang	lappa	ruinj	dui [?]
198	tumpul	makundru	kumbju	ta na hina
199	ular	ula	ula	meke
200	usus	usus	teij karritij	tei lutu

No	Kosakata	Mau Besi	Mokdale	Ndao Nuse
1	abu	afu	afu	ahU
2	air	oe	oe	ai
3	akar	okak	okai	amo
4	alir (me)	fa	fa	haε
5	anak	ni [?] i ana	kakanak	ana
6	angin	anin	anin	ɲallu
7	anjing	busa	busa	busa
8	apa	bek	bek	ɲa
9	api	ha [?] i	haii	ai
10	apung (me)	bonu	lala	talebo
11	asap	masuk	masui	sebbU
12	awan	koas	koias	raŋliru
13	ayah	papa	papa	ama
14	bagaimana	leo be	talobe	tasamia
15	baik	malole	malole	bea:
16	bakar	tunu	tunu	tunu
17	balik	nasa falin	masale	leppa
18	banyak	bauk	noiuk	aε
19	baring	naɲapeuk	lolalik	pasoro
20	baru	beuk	beuk	hiU
21	basah	makahoek	makadoek	basa
22	batu	batu	batu	hadu
23	beberapa	bau be	bekehidak	peri perl
24	belah (me)	bia	dadabaie	segi
25	benar	la [?] en	laien	le [?] ke
26	bengkak	peta	mbae	baI
27	benih	bini	nupui	hini
28	berat	belak	nambela	bia
29	berenang	suik	ɲgaie	nanji
30	beri	fe	fe	hia
31	berjalan	la:o	laiok	kako
32	besar	matua	matua	kapai
33	bilamana	fai hida		perilodo
34	binatang	bana	bana	badua
35	bintang	nduk	nduk	huahatu

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Mau Besi	Mokdale	Ndao Nuse
36	buah	boa	boak	hua
37	bulan	bulak	bulak	harU
38	bulu	bulu	milak	row
39	bunga	buna	bunak	hela
40	bunuh	dodo	doido	pamade
41	buru (ber)	sopu	sombu	sobu
42	buruk	ta malole	taneulau	karehe
43	burung	manupui	mbuik	manubul
44	busuk	na bo	nabo	haU
45	cacing	kalatik	sikalatik	kalati
46	cium	de:i	iiidu	saledu
47	cuci	safe	safe	basa
48	daging	pa	mba	sisi
49	dan	no	o	deye
50	danau	dano	dano	dano
51	darah	da	dak	rah
52	datang	mai	mai	mal
53	daun	do	dok	raw
54	debu	afu	afu	ahU
55	dekat	deka	maimatak	de [?] tu
56	dengan	no	no	deyan
57	dengar	namanene	namanene	nanene
58	di dalam	nai dalek	naidalek	atu dara
59	di mana	nai be	naibe	atu mia
60	di sini	nai [?] a	naia	atu nee
61	di situ	nai na	naandia	atu nal
62	pada	sia	nai	atu
63	dingin	makasufuk	makasufuk	pacuhi
64	diri (ber)	napadeik	mambadeik	titu
65	dorong	tipan		tule
66	dua	dua	dua	dua
67	duduk	naratuk	angatuk	madedi
68	ekor	ikon	iko	roUaI
69	empat	ha	ha	ap [?] pa
70	engkau	o	ho	aU

No	Kosakata	Mau Besi	Mokdale	Ndao Nuse
71	gali	kali	ali	kal
72	garam	masuk	masuk	masi
73	garuk	kakalun	kakalu	kaɔ
74	muk, lemak	ma ao	maao	kabebu
75	gigi	nisi	nisi	nyutu
76	gigit	kan	ka	ka'di
77	gosok	kokosen	kokose	roso
78	gunung	letek	letek	lede
79	hantam	fepan	mboifen	kalabe
80	hapus	lose	lose	roso
81	hati	dalen	dalek	dara
82	hidung	pana	idu	sahana
83	hidup	nasoida	masoida	mamuri
84	hijau	momodok	moidok	manuru
85	hisap	musi	musi	camuci
86	hitam	ngeok	ngeok	medi
87	hitung	leke	leke	ige
88	hujan	udan	uidan	edi
89	hutan	lasi	nula	yami
90	ia	n ⁿ dia	o	nyu
91	ibu	mama	inainama	ina
92	ikan	l ^l ak	iiak	ia:
93	ikat	pa ^{pa} an	mbaian	akki
94	ini	ia	ia	nee
95	isteri	sao ina	saoinai	daw emmu
96	itu	na	ndia	nel
97	jahit	seu	seu	jaw
98	alan (ber)	lao	lao	kako
99	jantung	ba de:en	ba	usu
100	jatuh	tuda	tuida	menahu
101	jauh	dok	dok	kajauh
102	kabut	nasa kokoa	kokoia	buru
103	kaki	ei	eik	haga
104	kalau	leo	leo	keri
105	kami, kita	ami	ita ⁿ ami	jii:

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Mau Besi	Mokdale	Ndao Nuse
106	kamu	emi	ei	miU
107	kanan	kona	konak	gana
108	karena	hu ⁿ dia	huna	ɲeti
109	kata (ber)	kokolak	nahala	padalli
110	kecil	ana ⁷	kadiik	analki
111	lahi (ber)	la hu	nahu	pataɔ
112	kepala	lanjak	langak	ketu
113	kering	tuk	tuk	maŋo
114	kiri	ki	kik	kariU
115	kotor	mangengeok	ngengeok	kajalu
116	kuku	fajak	fangak	kabakuu
117	kulit	louk	lou	ka uri
118	kuning	kunik	kunik	karara
119	kutu	utu	utu	uddu
120	lain	feek	feiek	leɔ
121	langit	lalai	lalai	lirU
122	laut	tasi	tasi	ⁿ dasi
123	lebar	ma loa	loa	bella
124	leher	lesu ha ⁷ in	botolik	ladagoro
125	lelaki	touk	touk	mone
126	lempar	pia	mbia	pei
127	licin	talamodis	talimodis	milu
128	lidah	ma	mai	heɔ
129	lihat	mete	mete	keɲi
130	lima	lima	lima	lemmi
131	ludah	ape	ambe	ilu
132	lurus	ⁿ dos	tetuk	mola
133	lutut	lumu laŋa	lunulanga	urutu
134	main	aka minak	makaminak	karihu
135	makan	ta ⁷ a	mua	ku a:
136	malam	le ⁷ o daek	leiodaek	meda
137	mata	mata	mata	musimada
138	matahari	ledo	leido	lodo
139	mati	maten	maten	made
140	merah	pilas	mbilas	mea

No	Kosakata	Mau Besi	Mokdale	Ndao Nuse
141	mereka	silā	ei	reju
142	minum	inu	inu	kinu
143	mulut	bafa	mafai	heba
144	muntah	muta	muta	medda
145	nama	nade	naidek	ɲara
146	napas	hahae	mahaek	a aε
147	nyanyi	akame	makame	λαki
148	orang	hataholi	hataholi	daw
149	panas	natobi	matoibik	panas
150	panjang	manalu	manalu	madera
151	pasir	solo kaek	solkaek	salae
152	pegang	ho ^o un	hoiu	kape
153	pendek	keke ^o uk	kekeiuk	baba
154	peras	ke ^o en	heie	pacli
155	perempuan	inak	inak	benni
156	perut	tei	teik	kabake
157	pikir	dudua	duduia	ɲe
158	pohon	hu	aihuk	ana ayu
159	potong	tati	tati	pare
160	punggung	dean	ngotihai	liuduru
161	pusar	lilisun	use	essu
162	putih	fulak	fulak	pudi
163	rambut	lanadon	langadok	reU kettu
164	rumput	na ^o u	naiu	ju u:
165	satu	esa	esa	etei
166	saya	au	au	jaa:
167	sayap	liida	liida	ella
168	sedikit	fa ka	fai	iki
169	sempit	maka biak	makabiia	kobo
170	semua	basan basa	basan	a yaii
171	siang	leleidok	leledok	maw
172	siapa	se ndia	seka	e
173	suami	sao touk	saotoiuk	daw emmu
174	sungai	le	le	loko
175	tahu	bubuluk	lelak	kea

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Mau Besi	Mokdale	Ndao Nuse
176	tahun	teuk	teuk	taw
177	tajam	ma tane	matane	mariU
178	takut	bi	bi	madau
179	tali	tali	tali	darI
180	tanah	dae	dae	raI
181	tangan	liman	limak	kauI aI
182	tarik	lefan	leia	arre
183	tebal	ma kate	makatek	maa:
184	telinga	ndiii don	diidok	raw dilu
185	telur	tolo	tolo	kanadu
186	terbang	la	lambu	lela
187	tertawa	hika	hika	marI
188	tetek	suiu	suiu	susu
189	tidak	ta	ta	ado
190	tidur	surju	sungu	bedi
191	tiga	telu	telu	tellu
192	tikam (me)	pau	mbau	ketiji
193	tipis	niiis	niiis	mani
194	tiup	fu	fu	tiU
195	tongkat	teteiek	teieaik	tatea
196	tua	lasik	lasi	heka
197	tulang	duik	duik	ruI
198	tumpul	paiaak	mbaiaak	topo
199	ular	meje	menge	mege
200	usus	tei lutu	teianak	tanəI

No	Kosakata	Oe Nitas	Meoain
1	abu	afu	afu
2	air	oε	ae
3	akar	oka [?]	okak
4	alir (me)	na: ⁿ dali	fa
5	anak	ana [?] hiki	kakanak
6	angin	anin	anin
7	anjing	busa	busa
8	apa	sa:	hata
9	api	al	ai
10	apung (me)	la	boubou
11	asap	masu [?]	ma [?] suk
12	awan	lele [?]	sosoak
13	ayah	ama	ama
14	bagaimana	tao:be	talobe
15	baik	malole	malole
16	bakar	tunu	dede
17	balik	fali hendi	balek
18	banyak	nae [?]	nouk
19	baring	loli loli	loli loli
20	baru	feu [?]	beuk
21	basah	naa:oε	makoek
22	batu	fatu	batu
23	beberapa	hira	hida
24	belah (me)	faa:	faa
25	benar	ⁿ da	nda
26	bengkak	ⁿ baε	mbae
27	benih	fini	binih
28	berat	namabera	berak
29	berenang	mesu	nane
30	beri	fe	fe
31	berjalan	lao [?]	laok
32	besar	monae [?]	mook
33	bilamana	faibeka	faihida
34	binatang	banda	banda
35	bintang	ⁿ du [?]	nduk

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Oe Nitas	Meoain
36	buah	boa [?]	boak
37	bulan	fula [?]	bulak
38	bulu	fulu [?]	bulu
39	bunga	buna [?]	buna
40	bunuh	mbau	hala
41	buru (ber)	sombu	sombu
42	buruk	deuhaka	manarauk
43	burung	ⁿ bui [?]	mbuik
44	busuk	maafu [?]	mburuk
45	cacing	lalati [?]	sikalatik
46	cium	idu	idu
47	cuci	safe	safe
48	daging	sisi	mba
49	dan	ma	no
50	danau	dano	dano
51	darah	ra [?]	dak
52	datang	nema	mai
53	daun	ro [?]	dok
54	debu	afu raε [?]	daelutuk
55	dekat	sia: mata	deha
56	dengan	no	no
57	dengar	rena	lena
58	di dalam	sia rala [?]	nai dale
59	di mana	sia be	nai be
60	di sini	sia ia	nai ia
61	di situ	sa na	naina
62	pada	neU	nev
63	dingin	maa:rini	makasufuk
64	diri (ber)	mumburi [?]	ri [?] ri
65	dorong	lolir	tumbu
66	dua	rua	dua
67	duduk	endo [?]	mangatuk
68	ekor	iko [?]	ikok
69	empat	ha	ha
70	engkau	ho	o

No	Kosakata	Oe Nitas	Meoain
71	gali	ali	kali
72	garam	masi [?]	masik
73	garuk	kakaru	karu
74	muk, lemak	mambaruna	maa
75	gigi	nisi [?]	nisik
76	gigit	ero:	kiki
77	gosok	rose	kokose
78	gunung	lete [?]	letek
79	hantam	tao	poko
80	hapus	ose hendi	koka
81	hati	ate [?]	atek
82	hidung	mbana [?]	idun
83	hidup	mori	masodak
84	hijau	modo [?]	momodok
85	hisap	musi	musi
86	hitam	ŋgeo [?]	ŋeok
87	hitung	reke	reke
88	hujan	udan	udan
89	hutan	lasi	lasi
90	ia	eni	ndia
91	ibu	ina	ina
92	ikan	uur:	iak
93	ikat	paa:	paa
94	ini	ia	ia
95	isteri	sao ina [?]	sa inak
96	itu	na	na
97	jahit	so	so
98	alan (ber)	lao [?]	laok
99	jantung	tenda boa [?]	tendeboak
100	jatuh	tuda	tuda
101	jauh	do [?]	dok
102	kabut	lipulo [?]	masuk
103	kaki	ei [?]	eik
104	kalau	matema	leomau
105	kami, kita	hai	ai ⁿ ita

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Oe Nitas	Meoain
106	kamu	hei	ei
107	kanan	ona [?]	kona
108	karena	noina	hu
109	kata (ber)	mafade	dae dae
110	kecil	ana [?]	kadi ik
111	lahi (ber)	uitofa	rahur
112	kepala	langa [?]	lanak
113	kering	meto	madak
114	kiri	di [?]	ki
115	kotor	ngeo [?]	neok
116	kuku	lima ofa	kuku
117	kulit	rou [?]	roun
118	kuning	huni [?]	unik
119	kutu	hutu	utu
120	lain	fea:	laen
121	langit	lalai	lalai
122	laut	tasi [?]	tasi
123	lebar	loa [?]	loak
124	leher	boto [?]	leusaik
125	lelaki	tou [?]	touk
126	lempar	honda	mbia
127	licin	salimomoli	salapudik
128	lidah	ma [?]	man
129	lihat	mete	mete
130	lima	lima	lima
131	ludah	miru	ambe
132	lurus	ndos	ndos
133	lutut	lungu lang	lulanan
134	main	naa [?] mina [?]	nekeminak
135	makan	ua	mua
136	malam	tetemba [?]	leodae [?]
137	mata	mata [?]	mata
138	matahari	relo	ledo
139	mati	mate	mate
140	merah	mbila	mbilas

No	Kosakata	Oe Nitas	Meoain
141	mereka	ara	sira
142	minum	inu	minu
143	mulut	bafa [?]	mbafan
144	muntah	mutah	muta
145	nama	nara [?]	nadek
146	napas	hahaε [?]	hae
147	nyanyi	soda	soda
148	orang	atahori	hatahori
149	panas	matobi [?]	katobik
150	panjang	naru [?]	naruk
151	pasir	sara aε [?]	saraek
152	pegang	tou:	tou
153	pendek	eieku [?]	kekeuk
154	peras	mese	he
155	perempuan	ina [?]	inak
156	perut	ambu [?]	poo
157	pikir	dudua:	dudua
158	pohon	hu [?]	hun
159	potong	tati	tati
160	punggung	ngarasa [?]	seseok
161	pusar	usa [?]	husen
162	putih	muti [?]	mutik
163	rambut	langa fulu	buluk
164	rumput	uru	nau
165	satu	esa	esa
166	saya	aU	au
167	sayap	lida [?]	lida
168	sedikit	mbei	bauk
169	sempit	makabia [?]	mahabiak
170	semua	basaε	basa basa
171	siang	rerelo [?]	leledok
172	siapa	seka	se
173	suami	sao tou [?]	sa touk
174	sungai	loε	le
175	tahu	bululu [?]	bubuluk

Kosakata Dasar Swadesh

No	Kosakata	Oe Nitas	Meoain
176	tahun	to	teuk
177	tajam	tande [?]	tandek
178	takut	umu tau	amatau
179	tali	tali [?]	tali
180	tanah	raε	dae
181	tangan	lima [?]	liman
182	tarik	lea	lea
183	tebal	fau [?]	makate
184	telinga	ⁿ diki:	ndiidok
185	telur	telo [?]	tolok
186	terbang	nata mbembele	lambu
187	tertawa	mali	hika
188	tetek	susu	susu
189	tidak	hoko [?]	ta
190	tidur	sungu [?]	sunju
191	tiga	telu	telu
192	tikam (me)	mbau	mbau
193	tipis	nii:s	niis
194	tiup	fu	fu
195	tongkat	teteas	teteas
196	tua	lasi [?]	lasik
197	tulang	rui [?]	duik
198	tumpul	kolo [?]	moko
199	ular	menge	menge
200	usus	tei [?]	tai lutun

